

**ANALISIS IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL
BERBASIS KERTAS (*PAPER BASED TEST*) DENGAN UJIAN BERBASIS
KOMPUTER (*COMPUTER BASED TEST*)
DI SMPN 3 INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MIRNA SANTI

NIM: 140212049

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM -BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**ANALISIS IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL
BERBASIS KERTAS (*PAPER BASED TEST*) DENGAN UJIAN BERBASIS
KOMPUTER (*COMPUTER BASED TEST*)
DI SMPN 3 INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

Mirna Santi

NIM. 140212049

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

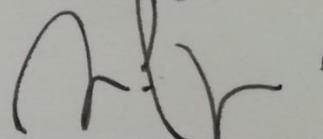
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Muhibuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700608 200003 1 002

Pembimbing II,



Andika Prajana M.Kom.
NIP. 19840609 201403 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mirna Santi
NIM : 140212049
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Analisis implementasi ujian nasional berbasis kertas (*paper based test*) dengan ujian berbasis komputer (*computer based test*) di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 08 Juni 2018

Yang Menyatakan,



Mirna Santi
Mirna Santi
NIM : 140212049

ABSTRAK

Nama : Mirna Santi
Nim : 140212049
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Judul : Analisis Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (*Computer Based Test*) dengan ujian berbasis kertas (*Paper Based Test*) di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar
Tanggal sidang : 08 Juni 2018
Tebal skripsi : 87 Halaman
Pembimbing I : Muhibbudin, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Andika Prajana M. Kom
Kata Kunci : Kesiapan Siswa, Kesiapan Sekolah, UNBK, hambatan.

Pemanfaatan komputer dalam suatu proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih banyak dan variatif terhadap peserta didik, sehingga hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komputer bagi peserta didik. Pada saat ini teknologi informasi dan komputer tidak hanya digunakan pada proses memberikan suatu ilmu, namun juga dapat menjadi suatu media evaluasi bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan UNBK di SMPN 3 Ingin Jaya yang diantaranya : (1) mengetahui kesiapan internal dan eksternal siswa SMPN 3 Ingin Jaya, (2) mengetahui kesiapan Sekolah SMPN 3 Ingin Jaya. Objek penelitian ini adalah kegiatan UNBK yang dilaksanakan di SMPN 3 Ingin Jaya. Jumlah subjek yang diambil pada penelitian ini sebanyak 53 siswa dan 2 guru. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian campuran/kombinasi (*mixed methodologies*). Penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang utama adalah kuesioner. Selanjutnya untuk mengecek dan memperbaiki kebenaran data dari kuesioner tersebut maka dilakukan pengumpulan data dengan dengan metode kualitatif yaitu dengan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa siap untuk mengikuti UNBK, hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan nilai uji sebesar 83,14% pada kuisisioner untuk penilaian UNBK. Sedangkan untuk kuisisioner penilaian ujian nasional berbasis kertas perolehan nilai ujinya sebesar 78%. serta sekolah sudah siap untuk melaksanakan UNBK tanpa adanya hambatan. Namun masih harus melakukan penyempurnaan guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kata Kunci: Kesiapan Siswa, Kesiapan Sekolah, UNBK, Hambatan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada sanjungan dan pujian yang berhak diucapkan selain hanya kepada Allah SWT, Dzat yang Maha Indah dan Maha Lembut yang senantiasa memberikan rahmat dan cinta-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (*Computer Based Test*) dengan ujian berbasis kertas (*Paper Based Test*) di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar” dengan lancar dan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada teladan kita yakni baginda Nabi Muhammad SAW, seorang rasul yang telah membawa ummatnya menuju jalan yang di Ridhai oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dan masukan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang dengan izin, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr.Mujiburrahman,MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, pembantu dekan serta

karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Yusran, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Muhibbudin, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing pertama dan kepada Bapak Andika Prajana M.Kom, selaku dosen pembimbing kedua yang telah begitu banyak memberikan arahan dan masukan, keluangan waktu selama proses penyusunan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Alm. Ayah, ibu dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak henti-hentinya.
8. Terimakasih kepada Mahasiswi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi.
9. Seluruh Teman-teman yang membantu dan mendukung dalam penyelesaian studi ini.

Selaku hamba berserah diri kepada Allah SWT, segala sesuatu menurut kehendak-Nya. Dengan segala upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun saya menyadari bahwa masih banyak sekali terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun guna menyempurkan skripsi ini dengan baik dilain waktu. Semoga

Allah SWT senantiasa memberikan Rahman dan Rahim-Nya kepada kita semua.

Amin.

Banda Aceh, 08 Mei 2018

Mirna Santi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | ii |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Hipotesis Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Pendidikan | 10 |
| B. TIK dan pendidikan..... | 11 |
| C. Ujian Nasional | 15 |
| D. Ujian Nasional Berbasis Kertas | 20 |
| E. Ujian Nasional CBT | 21 |
| F. Hubungan Mutu Pendidikan Dengan Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CBT..... | 27 |
| G. Isu Isu Kebijakan Pelaksanaan UNBK | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Metode penelitian | 37 |
| B. Lokasi Penelitian | 37 |

| | |
|---|-----------|
| C. Jadwal Penelitian | 38 |
| D. Tahapan Penelitian | 38 |
| E. Populasi dan Sample | 40 |
| F. Skala Likert | 40 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| H. Kisi-Kisi Instrumen | 44 |
| I. Uji Instrumen | 44 |
| J. Teknik Analisis Data | 49 |
| K. Hipotesis | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 54 |
| A. Deskripsi Setting Penelitian | 54 |
| B. Identitas Responden..... | 54 |
| C. Penelitian Kuantitatif..... | 56 |
| D. Uji Analisis Data | 58 |
| E. Analisi Data Kualitatif..... | 66 |
| F. Pembahasan | 78 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 80 |
| A. Kesimpulan..... | 80 |
| B. Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Table 1. Jadwal penelitian..... | 38 |
| Table 2. Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Siswa | 44 |
| Table 3. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas | 46 |
| Table 4. Persentase..... | 49 |
| Table 5. Persentase Sampel Jumlah Siswa Kelas 3..... | 55 |
| Table 6. Deskripsi Butir-Butir Soal Tentang Ujian Nasional Berbasis Kertas | 56 |
| Table 7. Deskripsi Persentase Butir-Butir Soal Tentang Ujian Nasional Berbasis Kertas | 57 |
| Table 8. Deskripsi Butir-Butir Soal Tentang Ujian Nasional Berbasis Komputer | 57 |
| Table 9. Deskripsi Persentase Butir-Butir Soal Tentang Ujian Nasional Berbasis Komputer..... | 57 |
| Table 10. Hasil Validitas Soal dalam Aspek UN berbasis Kertas | 58 |
| Table 11. Hasil Validitas Soal dalam Aspek UNBK | 59 |
| Table 12. Hasil Realiabilitas Soal Dalam Aspek UN Berbasis Kertas | 59 |
| Table 13. Hasil Reliabilitas Soal dalam Aspek UNBK | 60 |
| Table 15. Uji Normalitas | 60 |
| Table 15. Uji Linearitas Regresi..... | 61 |
| Table 16. Uji Korelasi..... | 63 |
| Table 17. Analisis soal UN Kertas | 64 |
| Table 18. Analisis Soal UNBK | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 1. Tahapan Penelitian..... | 39 |
|-----------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** : Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- LAMPIRAN 2** : Surat Keterangan Izin Untuk Mengumpulkan Data dari Dekan Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3** : Surat Keterangan Izin Untuk Mengumpulkan Data dari Dinas Pendidikan
- LAMPIRAN 4** : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMPN 2 Ingin Jaya
- LAMPIRAN 5** : Validitas Soal Angket
- LAMPIRAN 6** : Tabel Jawaban Responden
- LAMPIRAN 7** : Tabel Realitas
- LAMPIRAN 8** : Foto Pembagian Angket
- LAMPIRAN 9** : Foto Wawancara
- LAMPIRAN 10** : Foto Lab Sekolah
- LAMPIRAN 11** : Hasil Wawancara
- LAMPIRAN 12** : Tampilan Soal UNBK
- LAMPIRAN 13** : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia membutuhkan suatu alat untuk melakukan suatu pekerjaan. Supaya meningkatkan kinerja dan membantu meringankan pekerjaan yang sedang dilakukan, maka penemuan komputer sebagai salah satu alat bantu manusia menjadikannya sebagai salah satu hal yang paling penting. Komputer pada saat ini telah menjadi suatu kebutuhan khusus bagi masing-masing orang salah satunya pada bidang pendidikan. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat publik, maka siswa dapat menggunakan teknologi tersebut di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah untuk menemukan suatu informasi secara lebih leluasa dan tanpa batas¹.

Untuk pemanfaatan komputer dalam suatu proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih banyak dan variatif terhadap peserta didik, sehingga hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komputer bagi peserta didik².

¹Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya,2012),hlm.188.

²Nurchali. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Kimia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa*. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 2010).Volume 16, hlm.648 -658

Internet merupakan salah satu wujud dari perkembangan teknologi dan komunikasi yang sangat pesat pada saat ini sehingga membuka peluang untuk penerapan e-learning. Pemanfaatan e-learning di LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan) merupakan hal yang sangat penting karena dapat menularkan dan melatih para calon pendidik yang cakatan dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran³. Pemanfaatan komputer dalam suatu proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih banyak dan variatif terhadap peserta didik, sehingga hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komputer bagi peserta didik⁴.

Salah satu tantangan dalam pendidikan di abad ini yaitu membangun keterampilan dibidang teknologi informasi dan komunikasi (*information & communication technology literacy skill*)⁵. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki potensi yang sangat besar sebagai sarana atau alat untuk mengembangkan keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran. Teknologi akan membantu mengembangkan semua jenis keterampilan berpikir mulai dari tingkat yang paling mendasar hingga tingkat keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, dalam

³ Purwaningsih, D dan Pujiyanto. “*Blended Cooperative E-learning sebagai sarana Pendidikan Penunjang Learning Community*” makalah disampaikan dalam seminar nasional UNY dengan tema Peranan ICT dalam Pembelajaran. (Yogyakarta, 25 Juli 2009).

⁴ Nurchali. *Pengaruh Media ...*.hlm. 648 -658.

⁵ Chaeruman, Uwes. *E-Learning dalam Pendidikan Jarak Jauh*. (Jakarta : Kemendiknas. 2010).hlm.6-9.

pendidikan modern, pengajar dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komputer dalam proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan banyak faktor yang harus diperhatikan, salah satu faktor yang dapat memengaruhi mutu pendidikan yaitu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Mutu adalah totalitas karakteristik suatu produk (barang dan jasa) yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan atau ditetapkan. Sehingga pemerintah memiliki kewajiban untuk melengkapi layanan pendidikan, dimana perihal ini tercantum pada Kemendiknas No. 044/U/2002 dan UU Sisdiknas No. 20/2003 pasal ayat (2) Dewan pendidikan, sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan ditingkat nasional, provinsi dan kabupaten/ kota yang tidak mempunyai hubungan hierarkis⁶.

Dalam upaya untuk melakukan evaluasi penilaian terhadap peserta didik guna untuk memajukan mutu pendidikan, terdapat beberapa jenis evaluasi yang digunakan oleh pihak sekolah diantaranya ujian harian, ujian tengah semester, ujian semester, ujian sekolah, dan ujian nasional.

Ujian nasional merupakan salah satu jenis sistem evaluasi standar pendidikan secara nasional untuk mengukur pencapaian peserta didik pada beberapa

⁶ Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. (Bandung: Refika Aditama. 2014).hlm.112.

mata pelajaran tertentu dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh pusat penilaian pendidikan, Depdiknas di dalam dunia pendidikan Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

Pada dasarnya dalam proses pelaksanaan ujian terdapat dua faktor yang harus diperhatikan, diantaranya faktor valid dan tidak validnya suatu penilaian. Adapun faktor tidak validnya suatu penilaian dapat dipicu dari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh peserta⁷.

Menyontek menurut beberapa tokoh sebagaimana dikutip Dody Hartanto, di antaranya Ehrlich, Flexner, Carruth dan Hawkins dan juga Eric M. Andermen dan Tamera B. Murdock adalah melakukan ketidak jujuran dalam rangka meraih keuntungan. Dellington menyebutkan bahwa perilaku menyontek adalah bentuk usaha-usaha dalam mencapai keberhasilan melalui cara-cara yang curang atau tidak jujur⁸.

Dengan adanya perkembangan teknologi pada saat ini, salah satu cara untuk menghadapi permasalahan ketidak validan penilaian tersebut yaitu pelaksanaan ujian nasional tidak lagi menggunakan sistem ujian berbasis kertas atau *Paper Based Test* tetapi menggunakan sistem ujian nasional berbasis komputer atau *Computer Based Test*.

⁷ Rully Handri. *Pemanfaatan remote desktop untuk optimalisasi sistem ujian online*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. (2011). hlm.11.

⁸ Dody Hartanto, *Bimbingan & Konseling Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: Indeks 2012) hlm.10

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau disebut juga *Computer Based Tes* (CBT) merupakan sistem pelaksanaan ujian nasional menggunakan komputer sebagai media untuk melaksanakan ujian. UNBK ini pertama kali diperkenalkan oleh Menteri pendidikan pada tahun 2014 dan kemudian dilaksanakan secara *online* pada beberapa sekolah. Selanjutnya pada tanggal 26 Januari 2017, Kepala Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Kemendikbud menyatakan, berdasarkan data terakhir terdapat 28.380 sekolah yang siap melaksanakan UNBK. Dari jumlah tersebut, sekitar 23-ribu sekolah siap menyelenggarakan UNBK di sekolahnya sendiri, sedangkan sisanya sekitar 4.500 sekolah menginduk ke sekolah lain. Dan pada tahun 2017 di Aceh besar baru 15 sekolah SMP/MTs yang melaksanakan UNBK⁹.

Secara konseptual sebelum menetapkan ujian berbasis komputer pihak sekolah harus memenuhi persyaratan kelayakan penyelenggaraan UN berbasis komputer sesuai dengan peraturan BNSP 0031//BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015. Ada beberapa aspek kriteria yang harus diperhatikan untuk mengukur tingkat kelayakan tersebut diantaranya meliputi ketersediaan infrastruktur, guru dan teknisi yang berkompeten, serta kesiapan mental dari siswa sendiri.

⁹<http://humas.acehbesarkab.go.id/5-667-siswa-smpmts-ikut-ujian-nasional-di-aceh-besar>, Tanggal akses 4 Agustus 2017 jam 12:10 wib

Jika berbicara tentang aspek kriteria dalam tingkat kelayakan sekolah untuk penerapan ujian nasional berbasis komputer, sebagian sekolah di Indonesia telah berhasil mengikuti UNBK dan layak untuk menetapkan UNBK seperti halnya hasil observasi yang dilaksanakan pada siswa SMK N 2 Yogyakarta untuk menghadapi UNBK sebanyak 70,69% siswa menyatakan cukup siap untuk menghadapi UNBK¹⁰. Adapun sebagian sekolah yang masih dalam lingkup belum layak menetapkan ujian nasional berbasis komputer hal ini dikuatkan dengan hasil observasi yang diadakan di SMA N 1 Wonosari yang masih memiliki beberapa hambatan. Hambatan dalam implementasi ujian nasional berbasis komputer atau CBT (Computer Based Test) di SMA N 1 Wonosari antara lain terjadinya mati listrik atau padam listrik, kekurangan ruang yang akan digunakan untuk ruang server sekolah, spesifikasi komputer yang digunakan pada komputer server sekolah tidak sesuai dengan kriteria persyaratan UN CBT¹¹.

Selain dua aspek di atas minat dan motivasi siswa dalam pelaksanaan tes dengan model CBT dibandingkan dengan model PBT menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan juga. Dalam hal ini penelitian Sheila Miranda Puspita dengan judul “Komparasi Penggunaan CBT dan PBT terhadap motivasi dan prestasi belajar larutan elektrolit non elektrolit untuk peserta didik kelas X semester 2 SMA Negeri 3

¹⁰ Sofyan, Edy Marhatta. *Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta*. Skripsi. (UNY:2015).hlm.20.

¹¹ Nurhidayat, Arif. *Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (cbt) di SMA Negeri 1 Wonosari*. Skripsi. (UNY: 2016).hlm.2.

Magelang tahun ajaran 2012/2013”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan sampelnya adalah murid kelas X semester 2 IPA 1 yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Magelang pada tahun ajaran 2012/2013. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan tes dengan model CBT lebih efektif dibandingkan dengan model PBT.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitiyati dengan judul “Komparasi Penggunaan CBT dan PBT Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Hidrokarbin Untuk Peserta Didik Kelas X Semester 2 SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen pada murid kelas X semester 2 IPA 1 sebagai sampelnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muntilan pada tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa motivasi siswa untuk belajar dan mengikuti tes dengan model CBT lebih baik dibandingkan model PBT.

Sedangkan penelitian Agus Santoso dkk dengan judul “pengembangan model sistem ujian berdasar Computerized Adaptive Testing sebagai upaya efisiensi penyelenggaraan ujian universitas terbuka”. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian pengembangan untuk mengembangkan sistem CAT yang dilaksanakan di pusat pengujian dan pusat komputer Universitas Terbuka Pondok Cabe, Tangerang, Banten. Dan hasilnya menyebutkan bahwa tes berbasis komputer 90% lebih efisien sebagai sistem penilaian.

Dari uraian-uraian tersebut diatas peneliti tertarik untuk meneliti proses implementasi ujian nasional berbasis komputer dengan ujian nasional berbasis kertas di SMPN 3 Ingin Jaya yang berada di Aceh Besar. Dengan judul “Analisis Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (*Computer Based Test*) dengan ujian berbasis kertas (*Paper Based Test*) di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti diantaranya:

1. Bagaimana hasil implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau *computer based test* (CBT) di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh besar?
2. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer atau *Computer Based Test* (CBT) di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil pengimplementasian Ujian Nasional Berbasis Komputer atau *computer based test* (CBT) di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer atau *Computer Based Test* (CBT) di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat menjadi acuan evaluasi bagi sekolah dan pemerintah terkait penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer atau *Computer Based Test* (CBT) pada tahun pelajaran 2016/2017 ini.
2. Dapat mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada pelaksanaan UNBK.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Siswa dan sekolah belum siap untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer pada taraf signifikan 0,05.

H_a : Siswa dan sekolah Siap untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer pada taraf signifikan 0,05.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebagai segala usaha yang dilakukan oleh manusia untuk menumbuh dan mengembangkan potensi-potensi yang menjadikannya pembawaan baik jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Selaras dengan isi pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadi tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga, dengan adanya pendidikan maka diharapkan dapat tercapainya peningkatan kehidupan manusia kearah yang lebih baik¹².

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹³

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebagai segala usaha yang dilakukan oleh manusia untuk menumbuh dan

¹² Abudin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2010),cet.1, hlm 7.

¹³ Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2013) hlm

mengembangkan potensi-potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sehingga, dengan adanya pendidikan maka diharapkan dapat tercapainya peningkatan kehidupan manusia kearah yang lebih baik.

B. TIK dan Pendidikan

Ananta Sannai mengemukakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi itu merupakan sebuah media atau alat bantu dalam hal proses memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain. Lebih lanjutnya lagi Kementerian Riset dan Teknologi menyebutkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi¹⁴.

Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan hal ini diutarakan oleh Sudarwan Danim yang mengungkapkan bahwa teknologi pendidikan yang dapat diartikan sebagai media yang lahir dari revolusi teknologi komunikasi yang digunakan untuk tujuan-tujuan pengajaran selain

¹⁴ Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. (Rajawali Pers: Jakarta,2011).hlm 88.

guru, buku, dan papan tulis. Teknologi pendidikan ini memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya yaitu: prosedur, ide, peralatan dan organisasi yang dikaji secara sistematis, logis dan ilmiah¹⁵.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan media atau alat bantu yang mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi yang digunakan untuk tujuan-tujuan pengajaran selain guru, buku, dan papan tulis.

1. Guru dan TIK

Berbicara tentang pendidikan maka guru menjadi suatu hal yang wajib untuk diperhatikan. Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa guru adalah orang dewasa yang secara sadar telah memiliki suatu tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Seseorang dapat disebut guru apabila ia telah memiliki kemampuan untuk merancang suatu program dari pembelajaran kemudian mampu menata dan mengelola suatu kelas yang bertujuan agar peserta didik dapat belajar sehingga dapat mencapai tujuan akhir dari proses pendidikan yaitu kedewasaan¹⁶.

Tantangan yang harus dihadapi oleh para guru pada abad ini yaitu ketrampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti halnya

¹⁵ Danim, Sudarwan. *Pengantar Kependidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2010). hlm 17.

¹⁶ Hamzah B Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Bumi Aksara: Jakarta, 2007). hlm. 15.

komputer. Para guru diharapkan dapat mempunyai *Skill* pada bidang ini sehingga hal ini dapat membantu proses belajar dan mengajar yang dapat memotivasi para siswa untuk lebih semangat dalam belajar agar tercapai tujuan paling utama dari pendidikan nasional.

Seperti halnya yang harus dimiliki oleh guru kejuruan teknologi, dimana sekolah kejuruan teknologi merupakan tempat seseorang menempa untuk menjadi lebih terampil dalam kejuruan tertentu. Untuk itu, para peserta didik harus dididik atau dibina oleh guru yang handal juga, baik itu dengan menggunakan metode pembelajaran ataupun keterampilannya. Untuk mencapai hal tersebut ada tiga aspek yang harus dipenuhi diantaranya:

- 1) Kualifikasi kejuruan spesialis yang terdiri dari : (a) kompetensi profesi, secara profesional dan ekonomis; (b) kompetensi metode, yaitu kemampuan seorang guru dalam hal menentukan langkah-langkah kerja dalam menyesuaikan pekerjaan tertentu; (c) kompetensi sosial, yaitu kemampuan seorang guru untuk dapat mempertimbangkan aspek-aspek sosial dan; (d) Kompetensi belajar, yaitu dapat mengembangkan diri sendiri dengan cara belajar, mengumpulkan informasi, mencoba dan berlatih.
- 2) Kualifikasi kejuruan penunjang terdiri dari : (a) interdisipliner, yaitu segala kesanggupan untuk memahami dan memperhatikan struktur organisasi, mampu menggunakan komputer, serta memindahkan aspek-aspek ekologi dan ekonomi; (b) teknik operasional, yaitu kemampuan untuk menganalisis tugas

dan menyusun rencana kerja, mengindahkan peraturan-peraturan, melakukan komunikasi, mengenal gangguan-gangguan serta dapat mengatasinya, serta menggunakan bahan dan energi secara hemat; (c) kepribadian dan masyarakatan, yaitu mempunyai sifat-sifat yang mandiri, kreatif, jujur dan penuh pengertian, komunikatif, kooperatif, dan kompromis.

- 3) Guru dapat menyusun tugas-tugas yang dapat membangkitkan peserta didik untuk berfikir dan dapat memecahkannya sendiri. Hal ini bertujuan agar para peserta didik mempunyai kecakapan, sikap, dan wawasan yang mantap¹⁷.

Salah satu kejuruan yang terdapat di sekolah menengah kejuruan yaitu kejuruan komputer, dengan adanya kejuruan ini tentu saja hal yang paling penting untuk diperhatikan yaitu guru yang berprofesi sebagai orang yang akan menciptakan peserta didik dengan ketrampilan yang handal. Membentuk sebuah prodi di universitas yang sesuai untuk kejuruan ini merupakan langkah awal untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Prodi PTI (Pendidikan Teknologi Informasi) merupakan prodi yang menyiapkan tenaga pendidik yang professional dan menjadi guru yang produktif. Sehingga dengan adanya guru dari lulusan prodi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk karakter yang terampil serta handal peserta didik.

¹⁷ Catur Budi Susilo. *Peningkatan Mutu Lulusan melalui Pencapaian Kompetensi Klinik Mahasiswa DIII Keperawatan*. (Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Yogyakarta, 2016).hlm.2.

C. Ujian Nasional

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk ujian yang paling tradisional dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Berdasarkan teori pengukuran yang digunakan untuk pengembangan adalah tes, suatu tes yang baik harus mampu mengukur dengan valid kemampuan siswa. Apabila kemampuan itu adalah hasil yang diperoleh peserta didik dari suatu proses belajar, maka tes tersebut harus mampu memberikan informasi yang benar mengenai kemampuan tersebut. Guru adalah orang yang paling tahu tentang apa yang telah dipelajari dan apa yang belum dipelajari peserta didik¹⁸.

Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 63 ayat (1) poin (a) diartikan sebagai evaluasi pendidikan yang diselenggarakan secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistematis oleh pendidik atau guru pada mata diklat dan Kompetensi Dasar tertentu untuk mengetahui pencapaian Standar Nasional Pendidikan peserta didik. Dalam praktiknya sering kita dengar sebagai Ulangan Harian. Sementara pada poin (b) dinyatakan bahwa UTS, UAS, Uji Kompetensi adalah evaluasi pendidikan untuk mengetahui pencapaian Standar Nasional Pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu Satuan Pendidikan secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistematis.

¹⁸ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.163.

Evaluasi merupakan suatu proses untuk memahami, memberi arti, mendapatkan dan mengomunikasikan suatu informasi yang dapat membantu untuk keperluan pengambilan keputusan. Terdapat beberapa istilah yang berkaitan dengan evaluasi, yaitu pengukuran, penilaian, dan tes¹⁹. Pengukuran adalah sebuah kegiatan dimana membandingkan suatu hal dengan satuan ukuran tertentu sehingga sifatnya menjadi kuantitatif. Dalam pembelajaran berarti membandingkan hasil dengan tujuan pembelajaran. Penilaian merupakan suatu proses pemberian nilai terhadap sesuatu²⁰. Tes merupakan salah satu cara atau prosedur yang digunakan untuk menaksir besarnya suatu kemampuan secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus dan pertanyaan²¹.

Seringkali sebelum melaksanakan Ujian Nasional setiap sekolah melaksanakan ujian try out untuk melihat seberapa kesiapan siswa untuk dapat mengikuti ujian nasional, namun pelaksanaan Ujian try out masih dilakukan secara manual dan untuk mengetahui hasilnya harus menunggu beberapa hari sampai beberapa minggu lamanya²².

¹⁹Sukardi. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2008). hlm.01

²⁰Sukiman. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. (Yogyakarta, Insan Madani, 2010). hlm. 04

²¹Djemari Mardapi, *Teknik penyusunan instrumen tes dan non tes*. (Yogyakarta: Mitra Cendikia Perss, 2007). hlm. 67

²²Monica G. Tangui, Hans Wowor, Stanley Karouw. *Perancangan Aplikasi Try Out Ujian Nasional Tingkat Sekolah Menengah Atas*. (Teknik Informatika Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia, 2016)

Dalam evaluasi pembelajaran minimal terdapat 6 tujuan evaluasi yaitu menilai ketercapaian tujuan, mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi, untuk mengetahui pencapaian peserta didik, memotivasi siswa, untuk menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling, untuk dasar pertimbangan perubahan kurikulum. Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai hasil dari proses mencapai tujuan pembelajaran dari peserta didik. Informasi tersebut digunakan untuk menentukan keputusan pada pelaksanaan program pendidikan yang sedang berlangsung maupun yang akan dilangsungkan. Evaluasi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran²³.

Fungsi evaluasi di atas menunjukkan bahwa evaluasi sangat penting dilakukan. Tanpa adanya evaluasi yang dilakukan pada program-program yang sedang dilaksanakan atau program yang akan dilaksanakan yang berupa suatu penyempurnaan, maka akan sulit untuk menentukan hasil yang telah dicapai.

Ujian nasional merupakan salah satu penilaian sumatif. Penilaian ini langsung diarahkan kepada keberhasilan siswa mempelajari suatu program pengajaran. Penilaian sumatif diarahkan kepada hasil belajar itu sendiri. Adapun kegunaan penilaian sumatif

²³ Sukardi. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2008).hlm.09

untuk memberikan nilai kepada siswa, memberikan penentuan tentang seorang siswa dan menempatkan siswa dalam kelompok yang ditentukan²⁴.

Lahirnya UU. No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen merupakan suatu langkah yang sangat istimewa dalam dunia pendidikan. Dengan UU ini dijunjung tinggi profesionalisme guru serta pengakuan terhadap peranan pendidikan di dalam pembangunan bangsa Indonesia. Peningkatan profesionalisme guru Indonesia seharusnya perlu diikuti dengan peningkatan profesionalisme birokrasi Kementerian Pendidikan Nasional. Pemerintah berkewajiban mengetahui kemampuan yang telah dimiliki peserta didik dalam rangka menjamin tersedianya pendidikan bermutu berdasarkan kualitas atau mutu yang telah ditetapkan pemerintah dalam standar kemampuan nasional. Karena itu ujian nasional (UN) seharusnya difungsikan sebagai pemetaan kualitas yang kemudian dijadikan salah satu landasan untuk memperbaiki pelayanan pendidikan oleh pemerintah terhadap warga negaranya, bukan untuk menentukan keberhasilan seorang peserta didik dalam bentuk keputusan lulus atau tidak lulus.

Seorang siswa dinyatakan lulus/tidak lulus setelah melalui pendidikan dasar atau menengah, maka perlu ditetapkan syarat- syarat dalam kelulusan. Hal-hal apa saja yang harus dilalui seorang siswa agar dinyatakan lulus atau tamat. Hal ini sangat

²⁴ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2015), hlm.33-36.

penting diketahui bagi para guru, siswa dan semua pihak yang terlibat untuk mempersiapkan diri sebelumnya. Hal ini di atur dalam Pasal 72, yang berbunyi:

1. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
 - b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh materi pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan mata pelajaran akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan;
 - c. Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - d. Lulus ujian nasional.
2. Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan sesuai dengan kriteria yang dikembangkan oleh BNSP dan ditetapkan dengan peraturan menteri.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ujian nasional merupakan suatu evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa yang berupa suatu penyempurnaan untuk menentukan hasil yang telah dicapai. Penilaian ini langsung diarahkan kepada keberhasilan siswa mempelajari suatu program pengajaran.

Keberhasilan seorang peserta didik ditentukan dalam bentuk keputusan lulus atau tidak lulus.

D. Ujian Nasional Berbasis Kertas

Paper Based Test (PBT) atau yang banyak dikenal sebagai tes tertulis ini adalah bentuk tes yang menggunakan kertas dan tulisan sebagai alat bantu utama baik untuk menyediakan soal tes maupun jawaban tes. Dalam pelaksanaannya tes ini menggunakan soal tertulis dan menjawabnya juga harus tertulis. Kelebihan tes bentuk tertulis adalah dapat dilaksanakan secara serentak dengan jumlah peserta tes yang banyak, siswa relatif memiliki kebebasan untuk menjawab soal, sehingga secara psikologis lebih merasa percaya diri dan tidak terikat, objektivitas lebih tinggi dibandingkan tes lisan. Selain kelebihan tes bentuk ini juga memiliki kelemahan, yaitu membutuhkan waktu banyak pada proses koreksinya, sehingga dalam menyampaikan hasil tes harus menunggu cukup lama. Misalnya pengumuman hasil Ujian Nasional selama ini selalu menunggu 2 – 3 bulan setelah pelaksanaan Ujian Nasional selesai, resiko kecurangan tergolong tinggi, sehingga hasil tes tidak mampu menggambarkan kemampuan peserta yang sebenarnya, resiko salah pemahaman soal bagi peserta cukup tinggi apabila penggunaan bahasa kurang tegas dan lugas²⁵.

²⁵ Arif Nurhidayat. *Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (cbt) di SMA Negeri 1 Wonosari*. Skripsi. (UNY, 2016).hlm.2.

Selain kelebihan yang dimiliki oleh ujian berbasis kertas yang relatif tinggi, namun kelemahan yang ada pada ujian ini pun masih menjadi hal yang harus dibenahi. Sehingga tes ataupun ujian yang dilaksanakan akan lebih baik.

E. Ujian Nasional CBT

Penyelenggaraan UNBK pertama kalinya dilaksanakan pada tahun 2014 secara online dan terbatas di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Selanjutnya secara bertahap pada tahun 2015 dilaksanakan UNBK. Sebanyak 556 sekolah yang terdiri dari 42 SMP/MTs, 135 SMA/MA, dan 379 SMK di 29 Provinsi dan Luar Negeri ikut serta dalam pelaksanaan UNBK. Pada tahun 2016 dilaksanakan UNBK, sebanyak 4382 sekolah yang terdiri dari 984 SMP/MTs, 1298 SMA/MA, dan 2100 SMK yang mengikuti UNBK. Kemudian pada Kepala Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Kemendikbud menyatakan, berdasarkan data terakhir terdapat 28.380 sekolah yang siap melaksanakan UNBK. Dari jumlah tersebut, sekitar 23-ribu sekolah siap menyelenggarakan UNBK di sekolahnya sendiri, sedangkan sisanya sekitar 4.500 sekolah menginduk ke sekolah lain²⁶.

Ujian Nasional *Computer Based Test* (CBT) atau tes berbasis komputer sesuai dengan namanya dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan fungsi

²⁶ Kementerian pendidikan dan kebudayaan pusat penilaian pendidikan, diakses dari <https://ubk.kemdikbud.go.id/>. diakses tanggal 24 agustus 2017 pukul 11:35.

komputer. Pada tes ini dalam penyampaian soalnya menggunakan komputer, begitu juga dalam menjawab dan mengoreksinya. Tes berbasis komputer dilakukan dengan menggunakan software komputer yang nantinya digunakan untuk menyajikan soal tes, menampung respon peserta terhadap tes dan kemudian disimpan dan dianalisis secara elektronik. Terdapat pula CBT yang langsung tersambung dengan jaringan internet yang sering disebut online test.

CBT memiliki kelebihan, antara lain: dibandingkan tes tertulis, dalam tes ini peserta dapat segera tau hasil tes, jika dibandingkan dengan tes lisan, tes ini dapat dilaksanakan serentak dengan peserta banyak dengan waktu yang relatif singkat, siswa merasa lebih bebas dan percaya diri dalam mengerjakan soal, mengurangi terjadinya kecurangan dalam pelaksanaan tes, karena setiap peserta akan mendapat soal yang berbeda dengan tingkat kesulitan yang sama.

Model CBT menurut Luecht dan Sireci dikelompokkan menjadi: 1) *Computerized Fixed Tests (CFT)*; 2) *Linear-on-the-Fly, Tests (LOFT)*; 3) *Computerized Adaptive Tests (CAT)*; 4) *a- Stratified Computerized Adaptive Testing (AS)*; 5) *Content-Constrained CAT with Shadow Tests*; 6) *Testlet-Based CAT and Multistage Computerized Mastery Tests (combined)*; dan 7) *Computer-Adaptive Multistage Testing*. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan ujian serta model-model tersebut dapat dibedakan menjadi ujian berbasis komputer dengan paket soal pasti/tertentu (CBT) dan soal yang diatur atau disesuaikan dengan kemampuan peserta ujian (CAT). Model CAT memuat sejumlah butir soal

dengan tingkat kesukaran yang bervariasi dan karakteristik butir soal lainnya. Peserta ujian langsung menghadap komputer dan butir soal yang dapat dikerjakan muncul satu per satu di layar komputer sesuai dengan kemampuan peserta ujian. Dari soal yang tersedia bila peserta ujian tidak dapat menjawab atau salah menjawab pada tingkat tertentu maka ujian berakhir. Berdasarkan soal yang dapat dikerjakan dapat diketahui atau diperoleh tingkat kemampuan peserta ujian dan bila melampaui target yang telah ditetapkan maka peserta ujian dinyatakan berhasil dan bila belum peserta ujian dapat mengulang kembali sampai yang bersangkutan dinyatakan lulus²⁷.

Untuk menangani kelemahan yang terdapat pada ujian nasional berbasis kertas maka dilaksanakanlah ujian nasional *computer based test* (CBT) atau tes berbasis komputer. Pada tes ini dalam penyampaian soalnya menggunakan komputer, begitu juga dalam menjawab dan mengoreksinya. Dengan adanya pelaksanaan UNBK ini pada setiap sekolah maka diharapkan proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak pendidikan dapat berjalan dengan lebih maksimal.

1. Seperangkat Komputer

Definisi sederhananya komputer adalah mesin yang melakukan kalkulasi atau perhitungan dan mengolah informasi. Komputer adalah pemroses data yang dapat melakukan perhitungan besar dengan cepat termasuk perhitungan aritmatika

²⁷ Edy Marhatta Sofyan. *Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2 Yogyakarta*. Skripsi. (UNY,2015).hlm 20.

yang besar atau operasi logika tanpa campur tangan manusia selama pemrosesannya. Komputer adalah alat sebuah elektronik yang mampu melakukan tugas seperti penerima input, pemroses input, penyimpan perintah dan hasil pengolahan data dan, menyediakan output dalam bentuk informasi²⁸.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa definisi dari komputer adalah sebuah alat elektronik yang memiliki fungsi sebagai penerima, pengolah, penyimpan, dan pemberi informasi melalui sebuah program dan berkerja secara otomatis.

2. Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah kumpulan dari interkoneksi antara dua atau lebih komputer autonomous yang terhubung dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel²⁹. Sedangkan menurut Narenda dan Andik mengatakan jaringan komputer merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk menghubungkan beberapa komputer agar dapat bertukar informasi atau data melalui media kabel atau nirkabel³⁰.

²⁸ Bambang H. *Dasar informatika dan ilmu komputer: disertai aksi aksi praktis*. (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2008).hlm. 02.

²⁹ Iwan Sofana. *Cloud Computing*. (Informatika: Bandung, 2012).hlm.3.

³⁰ Narenda W & Andik S. *Windows 7 deployment kit - pegangan wajib bagi para administrator sistem*. (Andi: Yogyakarta, 2011).hlm.4.

Dari definisi jaringan komputer diatas maka dapat disimpulkan bahwa jaringan komputer merupakan sebuah teknologi yang berfungsi untuk menghubungkan dua komputer otonom atau lebih dengan menggunakan protokol komunikasi dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel. Sehingga komputer yang saling terhubung tersebut dapat bertukar informasi dan data satu sama lain.

Adapun jaringan komputer yang dapat menghubungkan seluruh komputer didunia sehingga dapat saling berbagi data dan informasi yaitu jaringan komputer yang memanfaatkan penggunaan internet.

Internet adalah seluruh jaringan yang saling dapat terhubung satu sama lain. Beberapa komputer dalam jaringan ini menyimpan file, seperti halaman web, yang dapat diakses oleh seluruh jaringan computer. Terdapat banyak jenis jaringan komputer, yang dapat ditinjau berdasarkan jangkauannya, media transmisinya, fungsinya, dan juga topologinya. Adapun jenis jaringan komputer berdasarkan jangkauannya ada 3 jenis, adalah LAN (Local Area Network), WAN (Wide Area Network), dan MAN (Metropolitan Area Network). LAN (Local Area Network) adalah jenis jaringan komputer menghubungkan beberapa komputer dalam skala ruangan dan jumlah terbatas dan kecil. WAN adalah rangkaian beberapa LAN di sebuah lokasi dengan jarak jangkauan lebih besar dari LAN, sehingga untuk menghubukannya membutuhkan sebuah alat penghubung jaringan yang disebut Router. Sedangkan MAN merupakan Kumpulan dari LAN yang berjarak dan

berukuran lebih besar sehingga mampu melayani banyak komputer dalam jangkauan yang luas dan dapat mentransfer data dengan kecepatan yang lebih tinggi³¹.

Jaringan Komputer berdasarkan media transmisinya dibagi atas dua jenis yaitu kabel dan tanpa kabel. Kemudian untuk jaringan komputer berdasarkan fungsinya terdapat dua jenis pembagian diantaranya yaitu; peer to peer dan client server. Dan untuk jenis-jenis jaringan komputer berdasarkan topologinya terdiri dari topologi mesh, topologi linier, topologi bus, topologi ring, dan topologi tree.

3. Server

Dari uraian diatas yang menjelaskan tentang pembagian jenis jaringan komputer menurut fungsinya ada dua yaitu *peer to peer* dan *client server*. Untuk jenis *peer to peer*, jaringan ini dapat menghubungkan dua komputer atau lebih dimana setiap komputer mempunyai fungsi sebagai *client*. Sedangkan untuk jenis jaringan *client server*, jaringan ini menghubungkan beberapa komputer yang mana terdapat satu komputer yang berfungsi sebagai server dan yang lain sebagai client. Server adalah sebagai pengelola sumber daya jaringan. Server mempunyai tugas tugas untuk membagikan informasi dan data kepada *client* juga dapat berkomunikasi langsung dengan client satu per satu maupun secara bersamaan³².

³¹ N. Mardhiyah. *Membangun Jaringan Wireless LAN Pada Kantor Kelurahan Bintaro*,(Jakarta: Teknik Informatika UIN, 2011).hlm.10-11.

³² Yovita, Leanna Vidya, dkk. 2015. *Jaringan Komputer dan Data Lanjut*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015).hlm.94

Dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer, jaringan komputer yang digunakan adalah fungsi jaringan *Client Server* dengan jangkauan WAN yang mencakup satu institusi pendidikan.

F. Hubungan Mutu Pendidikan Dengan Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CBT

Mutu adalah totalitas karakteristik suatu produk (barang dan jasa) yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikan atau ditetapkan³³.

Pendidikan nasional yang bermutu salah satunya dapat dilihat dari keluarannya (output) yang bermutu, yakni dilihat dari lulusan bermutu yang diakui di tingkat nasional, regional, dan internasional. Dalam konteks ini, pendidikan nasional yang lulusannya bermutu merupakan suatu keharusan karena tanpa menghasilkan lulusan yang bermutu, program pendidikan bukan dipandang sebagai investasi sumberdaya manusia yang dapat meningkatkan daya saing bangsa, melainkan dipandang sebagai pemborosan dilihat dari segi biaya, tenaga, dan waktu.

Implementasi “merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan

³³ Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. (Bandung: Refika Aditama. 2014).hlm. 77.

pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap”³⁴. Sedangkan menurut Nurdin Usman Implementasi merupakan “kegiatan yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Dari pernyataan tersebut maka implementasi dapat dikatakan sebagai kegiatan yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem dengan penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi yang terencana dan mencapai tujuan dari kegiatan³⁵.

Dari penjelasan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara mutu pendidikan dengan implementasi ujian nasional berbasis komputer adalah bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan maka diterapkan ujian nasional berbasis komputer, pada proses penyelenggaraan ujian nasional ini pelaksanaannya lebih handal, cepat dan efisien. Serta untuk meminimalisir kebutuhan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ujian nasional seperti pada ujian nasional PBT atau tulis.

³⁴ M. Joko Susilo. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 174.

³⁵ Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2012).hlm.118.

G. Isu Isu Kebijakan Pelaksanaan UNBK

Dengan diterapkannya pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer Menteri pendidikan pada tahun 2014 dan kemudian dilaksanakan secara *online* pada beberapa sekolah.

1. Kesiapan Siswa Melaksanakan UNBK

Kesiapan merupakan kondisi dimana terdapat kemampuan yang cukup baik secara fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti memiliki kesehatan dan tenaga yang baik, sedangkan untuk kesiapan mental adalah memiliki minat dan motivasi yang baik untuk melakukan suatu kegiatan. Kematangan psikologis dan spiritual adalah seseorang telah memiliki keyakinan yang tinggi dalam keadaan sadar, dapat juga dikatakan telah siap untuk mempraktikkan keahlian khusus yang dikuasai dalam kehidupan bahwa dia sudah mencapai kematangan skill³⁶.

Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi yang mencakup 3 aspek, yaitu Kondisi Fisik, Mental dan Emosional, Motif atau Tujuan, dan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari, siap untuk memberi respon dengan cara tertentu terhadap suatu kecenderungan. Sejalan pula dengan definisi kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional³⁷.

³⁶ Dalyono. *Psikologi pendidikan (edisi revisi 7)*. (Jakarta: Rineka, 2011). Cipta.h 52

³⁷ Slameto. *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka, 2013). Cipta.h.14

Definisi dari kesiapan diatas dapat diartikan sebagai kondisi dari fisik, mental, emosional yang baik, kemudian didukung dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menanggapi sebuah kejadian atau melakukan suatu kegiatan.

Dalam Pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013 Mengenai sistem pendidikan nasional tertera peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Siswa diidentifikasi sebagai anak usia jenjang pendidikan Dasar dan Menengah yang mana masih diperlukan bimbingan dalam usahanya untuk mengembangkan diri dibidang yang dia minati.

Bagi peserta didik belajar memiliki lima prinsip yang saling berkaitan satu dengan lainnya, yaitu kematangan jasmani dan rohani, memiliki kesiapan, memahami tujuan, memiliki kesungguhan, tes, ulangan dan latihan³⁸. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi belajar diantaranya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal atau lingkungan³⁹.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri peserta didik sendiri dan meliputi 2 aspek, yakni 1) aspek fisiologi dan, 2) aspek psikologi:

³⁸ Dalyono. *Psikologi pendidikan (edisi revisi 7)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).hlm. 51

³⁹ Nyayu Khadijah. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).hlm.58

1) Aspek fisiologi (jasmani)

Aspek fisiologi adalah aspek jasmani dari peserta didik, tingkat dari kebugaran fisik peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sangat dapat mempengaruhi kualitas pemahaman peserta didik, seperti halnya apabila kondisi fisik peserta didik kurang baik atau sakit maka ditakutkan dapat menurunkan kualitas pemahaman mengenai materi yang dipelajari.

Berkaitan dengan proses tes, jika keadaan fisik dari peserta didik tidak baik atau sakit maka peserta didik tidak dapat berpikir secara maksimal sehingga hasil tes yang didapat tidak mewakili kondisi peserta yang sebenarnya.

2) Aspek psikologi (mental)

Mental atau psikologis dalam dunia pendidikan merupakan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran⁴⁰. Kesiapan mental atau psikologis adalah kondisi dimana siap atau tidak siapnya mental atau psikologis peserta didik dalam menghadapi proses pembelajaran.

⁴⁰ Ahmad, S., Waluyo, & Fatimah, F. *Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi dan Jajan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di SD Negeri Kledokan Depok Sleman*. (Medika Respati, 2013).hlm.8

Ada beberapa komponen yang dapat mempengaruhi psikologis atau mental peserta didik diantaranya yaitu kecerdasan/pengetahuan, minat, motivasi, sikap dan bakat. Kecerdasan atau Pengetahuan adalah tingkat kemampuan berpikir peserta didik dalam hal merespon sebuah rangsangan. Kecerdasan juga dapat disesuaikan dengan bidang yang diinginkan, misalnya kecerdasan seorang siswa dalam bidang ilmu pengetahuan sosial⁴¹.

Minat adalah suatu kecenderungan seseorang yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati sebuah aktivitas. Jika dikaitkan dengan ujian nasional berbasis komputer, maka menjadi suatu kecenderungan dari peserta ujian untuk mengikuti segala proses dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer⁴².

Motivasi adalah suatu kondisi yang terdapat dalam diri seseorang yang menjadi pendorong untuk dapat melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan atau kebutuhan tertentu⁴³.

Sikap merupakan sebagai suatu gejala internal yang berdimensi affektif berupa kecenderungan untuk merespon oleh seseorang dengan cara yang relatif tetap terhadap suatu objek berupa orang, barang, atau

⁴¹ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).hlm.130

⁴² Slameto. *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).hlm.57.

⁴³ Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).hlm.101

kegiatan baik secara positif maupun negatif⁴⁴. Djaali mengatakan bahwa pengertian sikap itu adalah sebagai kecenderungan tindakan seseorang berkenaan dengan objek tertentu. Berdasarkan definisi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa adalah suatu kecenderungan tindakan atau respon dari seseorang terhadap objek tertentu baik secara positif maupun negatif⁴⁵.

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk dapat mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang⁴⁶.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu isu-isu kebijakan pelaksanaan UNBK yaitu kesiapan siswa untuk mengikuti UNBK. Pada kesiapan siswa ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, yakni 1) aspek fisiologi dan, 2) aspek psikologi. Pada aspek fisiologi(jasmani) ini berkaitan dengan kondisi fisik peserta didik dalam mengikuti proses tes. Sedangkan untuk aspek psikologi(mental), berkaitan dengan psikologis siswa yang dapat mempengaruhi proses tes seperti halnya minat, motivasi, sikap dan bakat.

⁴⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*, ... hlm.132

⁴⁵ Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara,2012).hlm.114.

⁴⁶ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*,... hlm.133

2. Kesiapan Sekolah Melaksanakan UNBK

Kebijakan sekolah adalah suatu penyelenggaraan yang dikoordinasi oleh pemerintah nasional. Sejalan dengan yang tertera didalam BSNP nomor 0031 tahun 2015 dijelaskan bahwa satuan pendidikan adalah satuan pendidikan jenjang dasar dan menengah yang menyelenggarakan pembelajaran dibawah koordinasi pemerintah nasional.

Kesiapan sekolah hal ini adalah tingkat kesediaan suatu satuan pendidikan dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diturunkan oleh pemerintah, seperti halnya pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Sekolah harus mampu menyediakan semua fasilitas yang di butuhkan oleh siswa. Kesiapan sekolah menjadi aspek yang sangat penting dimana hal ini dapat mempengaruhi kesiapan siswa, selain itu kesiapan guru serta sarana prasarana juga menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Peran guru sebagai motivator yang dapat memberi pengaruh yang kuat bagi kesiapan siswa, begitu pula dengan sarana prasarana dengan adanya sarana prasarana yang memadai dan baik maka hal ini dapat juga meningkatkan kesiapan siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian campuran/kombinasi (*mixed methodology*). *Mixed Methods Research* merupakan suatu desain dari sebuah penelitian yang didasari pada asumsi filosofis sebagaimana metoda inkuiri. *Mixed methods research* juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data, menganalisis data dan perpaduan pendekatan dari metode kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian. Perpaduan dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif dilakukan untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan jika hanya menggunakan salah satu pendekatan saja.

Dikarenakan peneliti ini memiliki kebebasan untuk dapat menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan *mixed method* maka dapat menghasilkan fakta yang lebih dalam meneliti masalah penelitian. Sedangkan untuk metode kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja⁴⁷.

⁴⁷ John W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantatif dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 5.

Pada penelitian ini menggunakan *mix method* dengan model *sequential explanatory*. Model kombinasi ini digunakan secara berurutan, dimana urutan pertamanya yaitu menggunakan metode kuantitatif dan urutan kedua menggunakan metode kualitatif.

Sugiyono menyatakan bahwa kedua metode tersebut dapat digabungkan tetapi digunakan secara bergantian. Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang utama adalah kuesioner. Selanjutnya untuk mengecek dan memperbaiki kebenaran data dari kuesioner tersebut maka dilakukan pengumpulan data dengan dengan metode kualitatif yaitu dengan teknik observasi dan wawancara⁴⁸.

Dari penjelasan diatas maka tahap utama dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada murid kelas 3 dari SMPN 3 ingin jaya untuk mengetahui bagaimana kesiapan siswa dalam menghadapi UNBK dan kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data seperti halnya interview atau wawancara yang dilakukan pada beberapa guru.

Untuk langkah-langkah dalam metode kuantitatif adalah menentukan masalah/potensi dan kemudian membuat rumusan masalah, melakukan kajian teori dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan analisis data untuk menguji hipotesis, dan selanjutnya dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Sedangkan

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: AVABETA, 2017), hlm.400-409.

untuk metode kualitatif ini akan berakhir jika hipotesis terbukti atau tidak terbukti. Tetapi dengan menggunakan mix method model *sequential explanatory* ini maka penelitian tidak hanya berhenti pada pengujian hipotesis, akan tetapi dapat dilanjutkan lagi untuk membuktikan, memperkuat, memperdalam, memperluas, memperlemah dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh di awal⁴⁹.

Spesifikasi dari penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Hal ini bertujuan untuk dapat membuat sebuah deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki oleh peneliti⁵⁰.

Penelitian yang dilakukan dengan diamati secara langsung untuk mendapatkan informasi hasil ujian nasional berbasis komputer dan informasi tersebut dianalisis secara deskriptif dengan menggabungkan sejumlah dokumen dari hasil ujian nasional berbasis komputer tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil ujian berbasis kertas tahun ajaran 2015/2016.

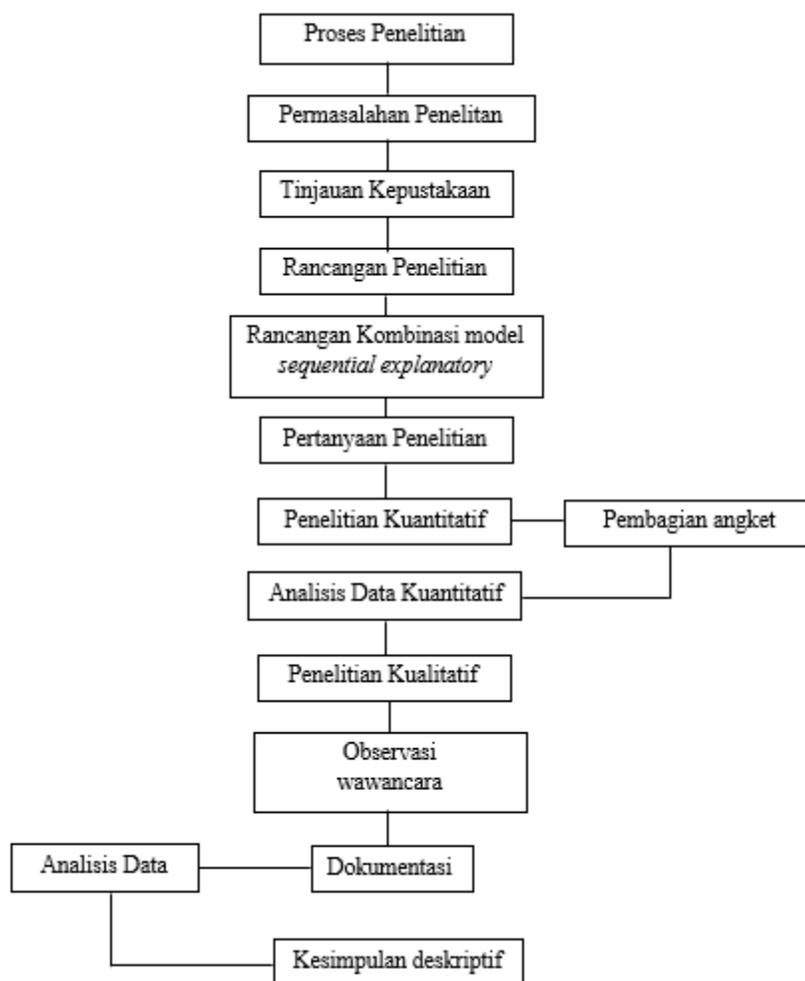
B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Ingin Jaya yang beralamatkan di Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda desa Siron Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hlm.416-420

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hlm.147

Penelitian ini mengungkap tentang implementasi ujian nasional berbasis komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMPN 3 Ingin Jaya. Peneliti mengarahkan atau memfokuskan implementasi pada proses pengelolaan penyelenggarannya di SMPN 3 Ingin Jaya yang ditinjau dari beberapa aspek diantaranya kesiapan sekolah dan peserta didik dalam pelaksanaannya beserta faktor penghambat dari pelaksanaan UN CBT di SMPN 3 Ingin Jaya.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

E. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵¹. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa, guru dan staff di SMPN 3 INGIN JAYA.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap dimiliki oleh seluruh populasi⁵². Adapun sampel yang dari penelitian ini yaitu siswa siswi kelas IX yang akan mengikuti ujian berbasis komputer dan 2 guru dari SMPN3 INGIN JAYA yang diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* (Area sampling) untuk penelitian kuantitatifnya dan *sampling purposive* untuk penelitian kualitatif⁵³.

F. Skala Likert

Skala likert ini digagas oleh seorang pendidik dan ahli psikologi Amerika Serikat yang bernama Rensis Likert. Skala likert merupakan Skala yang dapat pengukuran sikap, kepuasan, persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.117

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.118

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.82-85.

tertentu. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda dan menggunakan *rating scale*⁵⁴.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data merupakan suatu alat yang dapat membantu memperoleh data dalam bentuk statistik ataupun deskriptif. Alat pengumpulan yang dipakai dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Studi Keperpustakaan

Metode studi keperpustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, kemudian mempelajari dan memahami jurnal-jurnal, skripsi serta buku yang sesuai dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan

⁵⁴ Nova Oktavia, *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2015), hlm.52

sebagainya yang dicari oleh peneliti guna untuk dapat menunjang lebih jelas informasi yang akan diperoleh oleh peneliti⁵⁵.

Pada penelitian ini, dokumen yang diperoleh kemudian di telaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar nilai ujian akhir siswa-siswi dari SMPN 3 Ingin Jaya di Aceh Besar pada tahun ajaran 2015/2016 dan tahun ajaran 2016/2017.

3. Angket

Angket dengan skala likert 5 skala dengan butir soal 1 2 3 4 5 digunakan pada penelitian ini. Angket ini terdapat 3 tabel kuesioner untuk setiap kelompok responden. Adapun 2 tabel tersebut yaitu tabel kesiapan siswa untuk mengikuti ujian nasional berbasis kertas dan tabel kesiapan siswa untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer. Kedua aspek tersebut memiliki 5 butir jawaban yaitu: 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Tidak Setuju dan 5 = Sangat Tidak Setuju.

4. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 23.

suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat⁵⁶. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi secara langsung. Observasi secara langsung ini dilakukan agar terhindar dari kesalahan dan mendapatkan data yang lengkap mengenai hasil ujian akhir pada SMPN 3 Ingin Jaya.

5. Wawancara

Teknik interview adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu narasumber dengan pewawancara yang dilakukan secara berhadap-hadapan (*face to face*)⁵⁷.

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, guru pengawas, dan beberapa siswa-siswi dari SMPN 3 Ingin Jaya yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm. 117.

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 192.

H. Kisi-Kisi Instrumen

| No | Aspek yang dinilai | Indikator | Jumlah Butir | Butir Soal |
|----|--------------------------|-------------|--------------|------------|
| 1 | Aspek UN Berbasis Kertas | Minat | 2 | 1,9 |
| | | Sikap | 2 | 3,4 |
| | | Motivasi | 4 | 2,5 |
| | | Pengetahuan | 1 | 6 |
| 2 | Aspek UNBK | Minat | 4 | 4,8,11 |
| | | Sikap | 2 | 1,2,7 |
| | | Motivasi | 3 | 3,5,9 |
| | | Pengetahuan | 2 | 6,10 |

Table 2. Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Siswa⁵⁸

I. Uji Instrumen

Uji Instrumen merupakan uji validitas dan uji realibilitas yang dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti terhadap angket yang akan diberikan kepada para responden. Adapun pengujian tersebut sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Uji validitas ini perlu dilakukan guna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari para responden⁵⁹. Adapun rumus untuk menguji validitasnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵⁸ Edy Marhatta Sofyan, Kesiapan Pelaksanaan,...hlm 70

⁵⁹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).hlm.211

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

X : Skor butir soal

Y : Skor total

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid⁶⁰.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur konsistensi suatu jawaban-jawaban yang berasal dari para responden dari kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam mengukur reliabilitas angket penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus ini digunakan karena instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang berisi skor. Berikut interpretasi nilai koefisien reliabilitas. Suatu variabel dikatakan handal jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) adalah lebih besar dari 0,60⁶¹. Reliabilitas berfungsi untuk mengukur alat ukur yang

⁶⁰ Remilda Trinora, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015*. (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. 2015).hlm. 33

⁶¹ Trihendradi, C. *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. (Yogyakarta: ANDI, 2012).hlm.304

digunakan, sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel⁶². Berikut interpretasi nilai koefisien reliabilitas.

| Koefisien Reliabilitas | Tingkat Reliabilitas |
|------------------------|----------------------|
| 0.00 s/d 0.20 | Kurang Reliabel |
| >0.20 s/d 0.40 | Agak Reliabel |
| >0.40 s/d 0.60 | Cukup Reliabel |
| >0.60 s/d 0.80 | Reliabel |
| >0.80 s/d 0.10 | Sangat Reliabel |

Table 3. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

⁶² Remilda Trinora, *Hubungan Motivasi, ...* hlm. 34

3. Uji F

Uji F Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Apabila $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual hasil berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui signifikansi uji, nilai selisih absolut terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov Smirnov. Jika nilai selisih absolut terbesar $<$ nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 diterima ; H_a ditolak. Sementara jika nilai selisih absolut terbesar $>$ nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 ditolak; H_a diterima⁶³.

5. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Pengujian linieritas dilakukan dengan teknik analisis varian (Uji-F) dengan menggunakan prosedur Means pada SPSS yaitu dengan melihat nilai probabilitas dari komponen yang penyimpangan terhadap derajat linier (*Deviation from Linearity*) pada tabel anova.

⁶³ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015).hlm.52-54

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Untuk perhitungan deskriptif presentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100%, sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah responden

Teknik analisis data berupa penilaian terhadap kesiapan siswa untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer di SMPN 3 INGIN JAYA Kab Aceh Besar.

| Interval Presentase Pencapaian | Nilai | Kualifikasi |
|--------------------------------|-------|---------------------|
| 85% - 100% | 5 | Sangat Setuju |
| 75% - 84% | 4 | Setuju |
| 60% - 74% | 3 | Ragu-Ragu |
| 40% - 59% | 2 | Tidak Setuju |
| 0% - 39% | 1 | Sangat Tidak Setuju |

Table 4. Persentase

Menganalisis dengan rumus dicari rata-rata empirisnya dengan rumus berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Skor Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

n = Jumlah Responden

Kemudian menghitung rerata persentase dengan rumus :

$$\text{Rerata Persentase} = \frac{\text{Skor Rata-rata} \times 100\%}{\text{Skor Tertinggi}}$$

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis konten (*content analysis*) model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara lebih interaktif dan berlangsung terus menerus sampai akhirnya tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

b) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlahnya yang cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data yang dimaksudkan adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah datanya direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Data yang sudah dirangkumkan kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d) *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti kuat yang dapat mendukung ditahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang diutarakan pada tahap awalnya didukung oleh bukti –bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁶⁴.

K. Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut yang diuji kebenarannya melalui uji statistik. Hipotesis merupakan suatu bagian penting dalam suatu penelitian dapat dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan lebih lanjut⁶⁵.

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Korelasi *Product Moment*. Dari hasil tersebut terdapat dua kemungkinan, yaitu ⁶⁶:

- a. H_0 : Siswa dan sekolah belum siap untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer
- b. H_a : Siswa dan sekolah Siap untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer

Untuk menguji signifikan pengaruh, yaitu dengan membandingkan nilai r product moment hitung dengan nilai r product momen tabel. Ketentuannya adalah apabila r hitung lebih kecil dibandingkan r tabel maka tidak ada pengaruh yang

⁶⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Afabeta, 2011).hlm.199.

⁶⁵ Asni Harianti, dkk. *Statistika II*.(Yogyakarta: Andi, 2012).hlm.57

⁶⁶ Vera Rachmawaty, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)*, (Universiats Pendidikan Indonesia, Perpustakaan.upi.edu, 2013)

signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, dan sebaliknya r hitung lebih besar dari r tabel maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti terlebih dahulu memaparkan deskripsi setting penelitian. Deskripsi setting penelitian ini ditujukan untuk memaparkan profil dari tempat penelitian yaitu SMPN 3 Ingin Jaya. Pemaparan profil tempat penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran umum yang ada di tempat penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. SMPN 3 Ingin Jaya ini beralokasikan di Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda KM. 9,5 , Aceh Besar. Untuk Jumlah guru SMPN 3 Ingin Jaya ini memiliki 101 guru yang diantaranya ada 55 Guru ditambah Tendik. Sedangkan untuk jumlah siswa di SMPN 3 Ingin Jaya ini sebanyak 583 siswa. SMPN 3 Ingin Jaya memiliki 22 ruang yang diantaranya 18 ruang digunakan untuk ruang belajar, 3 ruangan untuk laboratorium dan 1 ruangan untuk perpustakaan.

B. Identitas Responden

Dari hasil angket yang sudah diisi oleh responden, maka didapatkannya data sebagai berikut:

1. Responden Siswa SMPN 3 Ingin Jaya

| Kelas | Jumlah |
|--------------|---------------|
| XI-1 | 22 |
| XI-2 | 18 |
| XI-3 | 13 |
| Total | 53 |

Table 5. Persentase Sampel Jumlah Siswa Kelas 3

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 53 siswa kelas yang menjadi menjadi sampel pada penelitian ini terdiri dari siswa/i kelas XI (Tiga) 1 sebanyak 22 orang (41,5%) , siswa/i kelas XI (Tiga) 2 sebanyak 18 orang (33,9%) dan untuk siswa/i kelas XI(Tiga) 3 sebanyak 11 orang (20,7%).

2. Respoden Pihak Sekolah

Dari pihak sekolah ada dua sampel yang diambil diantaranya Waka Kesiswaan dan Waka Sarana Prasarana.

C. Penelitian Kuantitatif

1. Deskripsi Butir-Butir Soal

Adapun tujuan deskripsi butir-butir soal dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang jumlah persentase (%). Dalam penelitian ini jumlah butir soal sebanyak 20 butir soal dan dibagikan kepada 53 responden yang dipilih secara random di SMPN 3 Ingin Jaya. Setiap butir soal mempunyai 5 tingkatan jawaban yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Untuk data lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Deskripsi Butir-Butir Soal Tentang Ujian Nasional Berbasis Kertas

| Gradasi Nilai | Frekuensi Jawaban | | | | | | | | |
|---------------------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Soal 1 | Soal 2 | Soal 3 | Soal 4 | Soal 5 | Soal 6 | Soal 7 | Soal 8 | Soal 9 |
| Sangat Setuju | 13 | 16 | 15 | 9 | 21 | 16 | 16 | 22 | 22 |
| Setuju | 24 | 21 | 26 | 14 | 24 | 25 | 23 | 21 | 15 |
| Ragu-Ragu | 7 | 10 | 5 | 7 | 7 | 8 | 7 | 8 | 14 |
| Tidak Setuju | 7 | 2 | 6 | 11 | 0 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 | 1 | 12 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 |

Table 6. Deskripsi Butir-Butir Soal Tentang Ujian Nasional Berbasis Kertas

Untuk persentase dari hasil jawaban untuk tabel diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

| Gradasi Nilai | Presentase Jawaban | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Soal 1 | Soal 2 | Soal 3 | Soal 4 | Soal 5 | Soal 6 | Soal 7 | Soal 8 | Soal 9 |
| Sangat Setuju | 25% | 30% | 28% | 17% | 40% | 30% | 31% | 41% | 42% |
| Setuju | 46% | 40% | 49% | 26% | 45% | 47% | 44% | 40% | 28% |
| Ragu-Ragu | 14% | 19% | 10% | 13% | 13% | 15% | 13% | 15% | 26% |
| Tidak Setuju | 13% | 4% | 11% | 21% | 0% | 8% | 8% | 2% | 2% |
| Sangat Tidak Setuju | 2% | 7% | 2% | 23% | 2% | 0% | 4% | 2% | 2% |

Table 7. Deskripsi Persentase Butir-Butir Soal Tentang Ujian Nasional Berbasis Kertas

b. Deskripsi Butir-Butir Soal Tentang Ujian Nasional Berbasis Komputer

| Gradasi Nilai | Frekuensi Jawaban | | | | | | | | | | |
|---------------------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|
| | Soal 1 | Soal 2 | Soal 3 | Soal 4 | Soal 5 | Soal 6 | Soal 7 | Soal 8 | Soal 9 | Soal 10 | Soal 11 |
| Sangat Setuju | 24 | 4 | 23 | 6 | 35 | 14 | 6 | 7 | 20 | 22 | 2 |
| Setuju | 20 | 6 | 23 | 21 | 16 | 29 | 17 | 30 | 23 | 26 | 9 |
| Ragu-Ragu | 9 | 35 | 1 | 14 | 1 | 8 | 28 | 14 | 5 | 4 | 36 |
| Tidak Setuju | 0 | 7 | 4 | 10 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 |

Table 8. Deskripsi Butir-Butir Soal Tentang Ujian Nasional Berbasis Komputer

Untuk persentase dari hasil jawaban untuk tabel diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

| Gradasi Nilai | Persentase Jawaban | | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|
| | Soal 1 | Soal 2 | Soal 3 | Soal 4 | Soal 5 | Soal 6 | Soal 7 | Soal 8 | Soal 9 | Soal 10 | Soal 11 |
| Sangat Setuju | 25% | 8% | 43% | 11% | 66% | 26% | 11% | 13% | 39% | 41% | 4% |
| Setuju | 3% | 11% | 43% | 40% | 30% | 55% | 32% | 57% | 45% | 49% | 17% |
| Ragu-Ragu | 17% | 66% | 2% | 26% | 2% | 15% | 53% | 26% | 10% | 8% | 67% |
| Tidak Setuju | 0% | 13% | 8% | 19% | 2% | 2% | 0% | 0% | 2% | 0% | 5% |
| Sangat Tidak Setuju | 0% | 2% | 4% | 4% | 0% | 2% | 4% | 4% | 4% | 2% | 6% |

Table 9. Deskripsi Persentase Butir-Butir Soal Tentang Ujian Nasional Berbasis Komputer

D. Uji Analisis Data

a. Analisis Validitas

Setelah dicari hasil validitas instrument dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur tersebut valid, dan sebaliknya jika apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Dan dari hasil pengujian, didapatkan hasil bahwa semua instrument penelitian memiliki nilai $r_{hasil} > r_{tabel}$, hal itu mengartikan bahwa alat ukur tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat rujukannya pada tabel dibawah ini.

Adapun hasil uji validitas dan realibilitas dengan taraf signifikan 5% dan responden 53 siswa, dan diperoleh nilai $r_{tabel} = 0.265$.

| No. Soal | rTabel | rHitung | Validitas |
|----------|--------|---------|-----------|
| 1 | 0.265 | 0.542 | Valid |
| 2 | 0.265 | 0.583 | Valid |
| 3 | 0.265 | 0.412 | Valid |
| 4 | 0.265 | 0.427 | Valid |
| 5 | 0.265 | 0.342 | Valid |
| 6 | 0.265 | 0.366 | Valid |
| 7 | 0.265 | 0.319 | Valid |
| 8 | 0.265 | 0.291 | Valid |
| 9 | 0.265 | 0.287 | Valid |

Table 10. Hasil Validitas Soal dalam Aspek UN berbasis Kertas

| No. Soal | rTabel | rHitung | Validitas |
|----------|--------|---------|-----------|
| 10 | 0.265 | 0.304 | Valid |
| 11 | 0.265 | 0.472 | Valid |
| 12 | 0.265 | 0.472 | Valid |
| 13 | 0.265 | 0.683 | Valid |
| 14 | 0.265 | 0.279 | Valid |
| 15 | 0.265 | 0.575 | Valid |
| 16 | 0.265 | 0.375 | Valid |
| 17 | 0.265 | 0.504 | Valid |
| 18 | 0.265 | 0.471 | Valid |
| 19 | 0.265 | 0.592 | Valid |
| 20 | 0.265 | 0.589 | Valid |

Table 11. Hasil Validitas Soal dalam Aspek UNBK

b. Analisis Reliabilitas

Setelah dicari hasil reliabilitas instrument dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur tersebut reliable, dan sebaliknya jika apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliable. Dan dari hasil pengujian, didapatkan hasil bahwa semua instrumen penelitian memiliki nilai $r_{hasil} > r_{tabel}$, hal itu mengartikan bahwa alat ukur tersebut dinyatakan reliable. Untuk lebih jelas dapat dilihat rujukannya pada tabel dibawah ini.

| r tabel | R hitung (<i>alpha ronbach</i>) | Keterangan |
|---------|-----------------------------------|------------|
| 0,265 | 0,696 | Reliable |

Table 12. Hasil Realiabilitas Soal Dalam Aspek UN Berbasis Kertas

| | | |
|---------|-----------------------------------|------------|
| r tabel | R hitung (<i>alpha ronbach</i>) | Keterangan |
| 0,265 | 0,730 | Reliable |

Table 13. Hasil Reliabilitas Soal dalam Aspek UNBK

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini diperoleh sesudah diberi perlakuan. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Adapun tabel tersebut sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 53 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 3.58841050 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .071 |
| | Positive | .071 |
| | Negative | -.068 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .514 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .954 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Table 14. Uji Normalitas

Dilihat dari Tabel diatas, terlihat bahwa Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0.514 dan nilai Asymp.sig. sebesar 0.954. Berdasarkan hasil keputusan bahwa nilai

Asymp.sig perlu di bagi 2, sehingga $0.954/2= 0.477$, kemudian nilai tingkat signifikan pun dibagi 2, jadi $0.05/2=0.025$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $0.477>0.025$ sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data residual normal. Selain itu juga, dengan demikian uji normalitas residual yang dilakukan dengan analisis grafik maupun uji dengan Kolmogorov-Smirnov Z, dapat disimpulkan bahwa kedua metode ini menunjukkan kearah hasil yang baik dan data yan telah di perhitungakan dapat dikatakan distribusi data residual normal.

d. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai dampak yang linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Uji linearitas menggunakan uji F. Variabel bebas mempunyai dampak yang linear apabila signifikansi (p) pada *Deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Jika F hitung lebih besar dari pada F tabel maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang linear terhadap variabel terikat. Hasil uji linearitas disajikan dalam tabel berikut ini:

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 374.601 | 1 | 374.601 | 28.532 | .000 ^b |
| Residual | 669.588 | 51 | 13.129 | | |
| Total | 1044.189 | 52 | | | |

a. Dependent Variable: UNBKertas

b. Predictors: (Constant), UNBKomputer

Table 15. Uji Linearitas Regresi

Dari tabel diatas, dapat diketahui F_{hitung} sebesar 28,532 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk Linier (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan kata lain model regresi dapat di pakai untuk meramalkan implementasi ujian nasional berbasis komputer pada siswa di SMPN 3 Ingin Jaya.

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis itu. Hipotesis statistic akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataanya.⁶⁷

Untuk melakukan pengujian hipotesis, digunakan uji statistik dengan cara teknik analisa *Pearson Product Moment*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Implementasi Ujian Berbasis Komputer pada siswa SMPN 3 Ingin Jaya. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel UNBK (X) terhadap Kesiapan Siswa dan sekolah untuk mengikuti UNBK (Y). Untuk mengetahui hubungan ini digunakan maka digunakan analisa statistik korelasi *Pearson Product Moment*. Pengujian hipotesis di lakukan dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

⁶⁷ Asni Harianti, dkk. *Statistika II*.(Yogyakarta: Andi, 2012).hlm.57

H_0 : Siswa dan sekolah belum siap untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer

H_a : Siswa dan sekolah Siap untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel 13 :

Correlations

| | | UNBKertas | UNBKomputer |
|-------------|---------------------|-----------|-------------|
| UNBKertas | Pearson Correlation | 1 | .599** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 53 | 53 |
| UNBKomputer | Pearson Correlation | .599** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 53 | 53 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Table 16. Uji Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh r (*Pearson Correlation*) 0.599 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat diartikan yang bahwa adanya pengaruh antara siswa dan sekolah siap untuk mengikuti UNBK.

f. Analisis Soal

Penilaian respon siswa terhadap ujian nasional berbasis kertas dan kesiapan siswa untuk mengikuti UNBK yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Dari kedua aspek tersebut dijabarkan menjadi 20 sub indikator. Hasil respon/tanggapan siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

1) Analisis Soal Untuk UN berbasis Kertas

| NO | PERTANYAAN | Skor | Persentase | Keterangan |
|------------------------------|--|-------|------------|------------|
| Ujian Berbasis Kertas | | | | |
| 1. | Ujian nasional berbasis kertas dapat membuat peserta ujian(siswa) melakukan kecurangan (menyontek) | 201 | 76% | Setuju |
| 2. | Saya kesulitan dalam menjawab soal jika menemukan soal yang tidak utuh dalam lembar soal | 217 | 82% | Setuju |
| 3. | Penerimaan hasil ujian nasional berbasis kertas membutuhkan waktu yang lama | 204 | 77% | Setuju |
| 4. | Saya lebih terbiasa mengikuti ujian berbasis kertas | 212 | 80% | Setuju |
| 6. | Saya lebih nyaman mengikuti ujian berbasis kertas | 205 | 77% | Setuju |
| TOTAL | | 1039 | 392 | Setuju |
| Rata-Rata | | 207.8 | 78% | |

Table 17. Analisis soal UN Kertas

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan untuk penilaian pelaksanaan ujian berbasis kertas tersebut adalah setuju, memperoleh skor 207.8 dengan persentase 78%. Hal ini menyatakan bahwa tingkat kesiapan siswa untuk mengikuti ujian berbasis kertas sebesar 78%.

2) Analisis Soal Untuk UN berbasis Komputer

| No. | PERTANYAAN | Skor | Persentase | Keterangan |
|----------------------------------|--|--------|------------|---------------|
| Ujian Nasional Berbasis Komputer | | | | |
| 1. | Saya merasa gugup untuk mengikuti ujian berbasis komputer | 227 | 86 % | Sangat Setuju |
| 2. | Dengan Ujian nasional berbasis komputer saya tidak dapat melakukan kecurangan(menyontek) | 220 | 83 % | Setuju |
| 3. | Ujian Nasional berbasis komputer membiasakan, dan melatih saya untuk berbuat jujur | 243 | 92 % | Sangat Setuju |
| 4. | Ujian Nasional Berbasis Komputer lebih cepat dari ujian nasional berbasis kertas | 213 | 80% | Setuju |
| 5. | Dengan Ujian Nasional berbasis komputer membantu saya untuk mengurangi kesalahan pembacaan jawaban | 199 | 75% | Setuju |
| 6. | Mengikuti ujian nasional berbasis komputer membuat saya lebih giat belajar | 212 | 80% | Setuju |
| 7. | Soal yang disediakan lebih jelas dan mudah untuk dibaca | 227 | 86% | Sangat Setuju |
| TOTAL | | 1541 | 582 | Setuju |
| Rata-Rata | | 220,14 | 83,14 | |

Table 18. Analisis Soal UNBK

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan untuk penilaian pelaksanaan ujian berbasis komputer tersebut adalah setuju, memperoleh skor 220,14 dengan persentase 83,14%. Hal ini menyatakan bahwa tingkat kesiapan siswa untuk mengikuti ujian berbasis komputer sebesar 83,14%.

E. Analisis Data Kualitatif

1. Deskriptif hasil observasi implementasi UNBK di SMPN 3 Ingin Jaya
 - a. Pengelolaan Sarana dan Prasarana UNBK di SMPN 3 Ingin Jaya

Pengelolaan Sarana dan Prasarana UNBK di SMPN 3 Ingin Jaya. Pada proses pengelolaan sarana dan prasarana ujian nasional berbasis komputer disini melakukan beberapa kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan dan pendistribusian.

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana UNBK disini adalah pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur UNBK oleh SMPN 3 Ingin Jaya. Berdasarkan hasil observasi diatas menunjukkan bahwa sebanyak 62% siswa menyatakan bahwa mereka tidak merasa khawatir untuk mengikuti UNBK. Hal ini dapat dipengaruhi oleh Pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur menjadi salah satu acuan dalam penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer atau UNBK ini. Karena pelaksanaan UNBK tidak dapat berlangsung apabila salah satu dari kriteria tersebut tidak dapat dipenuhi.

Adapun ketentuan kriteria infrastruktur ujian nasional berbasis komputer atau UNBK antara lain :

- (a) Komputer personal (PC) atau laptop sebagai *client* (peserta) dengan rasio jumlah client dibanding jumlah peserta UN minimal 1 : 3 serta *client* (peserta) cadangan minimal 10%.

- (b) Server yang memadai dilengkapi dengan UPS.
- (c) Jaringan lokal (LAN) dengan media kabel.
- (d) Koneksi internet dengan kecepatan yang memadai
- (e) Asupan listrik yang memadai (diutamakan memiliki genset dengan kapasitas yang memadai).
- (f) Ruang ujian yang memadai.

2) Pengadaan

Pengadaan sarana dan prasarana ujian nasional berbasis komputer atau UNBK dapat dilakukan dengan cara pembelian, menerima bantuan atau memperbaiki infrastruktur dan pemanfaatannya.

Dari hasil observasi yang dilakukan SMPN 3 Ingin Jaya tidak melakukan pengadaan besar-besaran terhadap pengadaan sarana dan prasarana. Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana UNBK disini adalah pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur UNBK oleh sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Yusriati,

“Ya tahun lalu juga sudah kita UNBK dan ada pengadaan penambahan daya suplai listrik, setelah itu juga pada saat ujian kita stand by genset”.

“...penyiapan Labnya, penginstalan aplikasi, penyiapan server, wifi, penambahan daya listrik yang akan digunakan...”

Pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur menjadi salah satu acuan dalam penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer atau UNBK ini. Karena pelaksanaan UNBK tidak dapat berlangsung apabila salah satu dari kriteria tersebut tidak dapat dipenuhi.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan sarana dan prasarana SMP N 3 Ingin Jaya dan studi dokumen dari data sarana dan prasarana UNBK di SMPN 3 Ingin Jaya, data sarana dan prasarana UNBK yang telah dimiliki oleh SMP N 3 Ingin Jaya dapat disimpulkan bahwa data sarana dan prasarana yang ada di SMPN 3 Ingin Jaya telah memenuhi kriteria infrastruktur yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer atau UNBK ini, termasuk jumlah perangkat komputer yang dibutuhkan. Pihak SMPN 3 Ingin Jaya telah memiliki perangkat komputer yang dibutuhkan dalam persyaratan UNBK. Karena perangkat komputer tersebut memang dipergunakan dalam proses pembelajaran sebelumnya.

3) Pendistribusian

Bafadal dalam Tim Dosen AP berpendapat bahwa pendistribusian perlengkapan merupakan kegiatan pemindahan barang dan tanggung jawab dari seseorang penanggung jawab penyimpanan kepada unit-unit atau orang-orang yang membutuhkan barang tersebut⁶⁸. Dapat disimpulkan proses pendistribusian adalah

⁶⁸ Tim Dosen AP. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2011). hlm.81

suatu kegiatan panataan barang atau penempatan perlengkapan pada suatu tempat yang didalamnya terdapat orang-orang membutuhkan perlengkapan tersebut. Pendistribusian sarana dan prasarana ujian nasional berbasis komputer atau UNBK di SMPN3 Ingin Jaya dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Prosedur pembagian atau penempatan yang dilakukan dibuat sendiri oleh pihak SMPN 3 Ingin Jaya. Dengan mengacu pada ketentuan yang ada dalam panduan POS UN. Panduan POS UN menjelaskan bahwa satu komputer server lokal sekolah dapat mengakses maksimal 40 komputer client atau peserta. Berdasarkan ketentuan tersebut diatas, pihak SMPN 3 Ingin Jaya membuat prosedur sebagai berikut :

- (1) Ruang yang digunakan adalah 2 ruang yaitu
 - (a) ruang ujian 1 menempati ruang Laboratorium Bahasa
 - (b) ruang ujian 2 menempati ruang Laboratorium Ipa/Fisika

2. Pengelolaan Peserta Didik UNBK di SMPN 3 Ingin Jaya

Proses pengelolaan peserta didik UN CBT di SMPN 3 Ingin Jaya disini yang dilakukan adalah kegiatan yang meliputi : perencanaan, penempatan dan pembinaan.

a. Perencanaan

Proses perencanaan peserta didik yang dilakukan adalah proses pendaftaran peserta didik UNBK kepada Puspendik. Proses pendaftaran peserta UNBK dilakukan dengan cara mendata siswa SMPN 3 Ingin Jaya dan dilampirkan pada Form Kesanggupan Penyelenggaraan UNBK. Selanjutnya data tersebut dikirimkan kepada Puspendik untuk dapat diolah dan diproses untuk dikembalikan kepada sekolah. Proses pengembalian data siswa SMPN 3 Ingin Jaya dari Puspendik kepada SMPN 3 Ingin Jaya telah ditambahkan data mengenai Username dan Password siswa. Agar dalam pelaksanaannya siswa dapat masuk kedalam sistem UNBK menggunakan nama yang bersangkutan dan terdeteksi oleh Server pusat.

b. Penempatan

Berdasarkan data dari kegiatan perencanaan didapatkan bahwa peserta SMPN 3 Ingin Jaya yang mengikuti UNBK tahun pelajaran 2016/2017 ini sebanyak 180 siswa. Dari jumlah data peserta SMPN 3 Ingin Jaya tersebut. Untuk pembagian rombongan belajar terdapat 3 rombongan belajar. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

- (1) IX-1 sebanyak 30
- (2) IX-2 sebanyak 31
- (3) IX-3 sebanyak 32

Mengenai prosedur pembagian peserta pada ruang ujian bahwa SMPN 3 Ingin Jaya menggunakan 2 ruang ujian. Dalam pelaksanaan UNBK ini dibagi menjadi

beberapa sesi ujian untuk satu mata pelajaran dalam satu hari. Jadi dalam satu hari terdapat 2 kali pelaksanaan ujian. Pembagian peserta UNBK di SMPN 3 Ingin Jaya kedalam ruang ujian dan sesi ujian dilakukan cara pembagian kapasitas per satu ruang ujian yang digunakan. Jadi langkah pembagian yang pertama adalah untuk pembagian ujian sesi 1 para siswa akan mengikuti ujian dari jam 8 hingga jam 10. Selanjutnya peserta yang jadwalnya pada sesi kedua akan mengikuti ujian dari jam 10 hingga jam 12.

c. Pembinaan

Proses pembinaan peserta didik SMPN 3 Ingin Jaya yang dilakukan adalah proses pembekalan siswa atau penyiapan siswa SMPN 3 Ingin Jaya dalam rangka pelaksanaan UNBK ini. Penyiapan siswa tersebut dilakukan dengan cara mengadakan latihan dan tryout pelaksanaan UNBK. Terdapat 2 jenis kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyiapan siswa dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Yaitu kegiatan latihan UNBK yang diadakan oleh SMPN 3 Ingin Jaya itu sendiri dan gladi bersih UNBK yang dilaksanakan oleh Pusat. Pelaksanaan latihan ini dilakukan secara online dan dikondisikan sama persis dengan segi tampilan pengerjaan soal oleh peserta UNBK resmi. Akan tetapi untuk isi soalnya berbeda dengan soal UNBK yang nanti dikerjakan.

Kegiatan tryout selanjutnya adalah kegiatan latihan yang diadakan oleh Pusat. Kegiatan ini yang disebut dengan gladi bersih UNBK. Pelaksanaan gladi bersih UNBK ini dilaksanakan serempak pada seluruh sekolah penyelenggara UNBK. Jadi

tidak hanya SMPN 3 Ingin Jaya. Pelaksanaan tryout ini dikondisikan persis seperti pada pelaksanaan UNBK resmi yaitu dengan menggunakan aplikasi UN CBT. Agar dapat memberikan gambaran asli mengenai mekanisme pelaksanaan UNBK yang nanti akan dilaksanakan. Serta dijadikan bahan evaluasi agar dapat segera ditindak lanjuti. Mengenai soal yang dikerjakan pada saat pelaksanaan gladi bersih juga berbeda dengan soal pelaksanaan UNBK resmi. Akan tetapi dari segi bobot soal sama saja.

3. Pengelolaan Sistem UNBK

Proses penyiapan sistem UNBK dilakukan oleh proktor dan dibantu oleh teknisi. Proktor melakukan penyiapan sistem UNBK pada komputer server SMPN 3 Ingin Jaya. Selanjutnya adalah penyiapan komputer client atau peserta UNBK. Proses penyiapan ini dilakukan juga oleh proktor dan dibantu oleh teknisi.

Apabila langkah dalam penyiapan sistem pada komputer server SMPN 3 Ingin Jaya telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah menjalankan proses sinkronisasi. Proses sinkronisasi adalah proses menghubungkan komputer server lokal sekolah dengan komputer pusat. Karena dalam proses sinkronisasi tersebut kegunaannya berkaitan dengan 1) mengaktifkan server sekolah, 2) proses downloading soal UN, 3) perilsan TOKEN, dan 4) proses upload hasil pengerjaan peserta kepada server pusat. Mengenai mekanismenya proses sinkronisasi ini dilakukan oleh proktor SMPN 3 Ingin Jaya dengan cara menggunakan komputer server SMPN 3 Ingin Jaya.

4. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan Peraturan BNSP Nomor 0031/P/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 pada Pada tahap pelaksanaan disini terdapat 3 kegiatan yang dilakukan, yaitu pelaksanaan pra ujian, pelaksanaan UNBK resmi dan pengolahan.

a. Pelaksanaan Pra Ujian

Pelaksanaan Pra ujian, kegiatan yang dilakukan di SMP N 3 Ingin Jaya adalah proses pengaktifan komputer server SMPN 3 Ingin Jaya dan proses sinkronisasi. Proses pengaktifan komputer server SMPN 3 Ingin Jaya dilakukan oleh proktor.

Pada tahap pelaksanaan pra ujian kegiatan lain yang dilakukan adalah latihan UNBK. Latihan ujian nasional berbasis komputer terdapat 2 jenis kegiatan yang dilakukan, yaitu latihan UNBK yang diadakan oleh SMPN 3 Ingin Jaya dan Gladi Bersih yang diadakan langsung oleh Pemerintah Pusat.

b. Pelaksanaan UNBK Resmi

Mekanisme pelaksanaan UNBK resmi di SMPN 3 Ingin Jaya, langkah pertama yang dilakukan adalah sama dengan kegiatan yang dilakukan pada tahap pra ujian pada awalnya. Pelaksanaan UNBK resmi di SMPN 3 Ingin Jaya orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaannya berjumlah orang. Terdiri dari operator sekitar 3 orang kemudian adanya pengawas yang dari dinas.

c) Tahap Pengolahan

Proses pengolahan hasil ujian dilakukan setelah para peserta SMPN 3 Ingin Jaya selesai mengerjakan soal yang diujikan. Langkah pertama setelah peserta selesai mengerjakan soal peserta dihimbau untuk melakukan proses log out sistem komputer client. Hal ini dilakukan untuk memproses agar data siswa yang telah selesai mengerjakan dapat keluar dari sistem yang menggunakan akses data siswa yang bersangkutan. Agar komputer client dapat digunakan oleh peserta berikutnya. Karena dalam pelaksanaan UNBK ini dilakukan secara bergantian atau terdapat sesi ujian. Dimana rasio penggunaan komputer 1:2 atau dapat diartikan satu komputer digunakan untuk 2 orang peserta.

Setelah diketahui peserta sudah selesai mengerjakan soal yang diujikan pada komputer server SMPN 3 Ingin Jaya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses upload hasil pengerjaan peserta kepada server pusat (Puspendik).

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMPN 3 Ingin Jaya.

Dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (UNBK) di SMPN 3 Ingin Jaya sejauh ini tidak terdapat hambatan yang begitu berarti, dikarenakan telah dilakukan persiapan yang matang sebelum dilaksanakannya ujian nasional tersebut, baik dari segi kesiapan siswa maupun kesiapan sekolah. Namun dalam pelaksanaan UNBK disekolah tersebut masih dilakukan secara bergantian atau terdapat pembagian sesi ujian menjadi 2 sesi

yang menyebabkan rasio penggunaan komputer menjadi 1:2, atau dapat diartikan bahwa satu komputer digunakan oleh 2 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada SMPN 3 Ingin Jaya masih terdapat kekurangan pada sarana dan prasarana dalam pelaksanaan UNBK tersebut.

3. Analisis Data

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMPN 3 Ingin Jaya diatas, untuk melihat sejauh mana kesiapan sekolah untuk menghadapi UNBK sesuai dengan respon siswa terhadap kuisioner untuk kesiapan siswa untuk mengikuti UNBK, maka terdapat beberapa katagori yang akan dijelaskan diantaranya :

a. Minat

Dari hasil observasi diatas sebanyak 62% siswa menyatakan bahwa mereka tidak merasa khawatir untuk mengikuti UNBK. Sebanyak 69% siswa menyatakan tidak cemas dan lebih fokus dalam mengerjakan soal ujian menggunakan UNBK dan untuk mengikuti UNBK sebanyak 86% siswa menyatakan bahwa masih merasa gugup.

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa untuk tingkat kekhawatir serta kecemasan yang di alami siswa dalam implementasi UNBK yang dilaksanakan di SMPN 3 Ingin Jaya sudah tergolong rendah. Namun untuk tingkat kegugupan masih tinggi hal ini dapat disebabkan oleh jumlah komputer yang tidak seimbang dengan jumlah peserta UN. Dimana sekolah melaksanakan UNBK secara bergelombang sehingga hal ini dapat berpegaruh pada psikologi siswa.

b. Sikap

Sebanyak 67% siswa menyatakan bahwa UNBK lebih mudah untuk mengerjakan soal ujian. Hal ini dikuatkan dengan adanya tahap pelaksanaan pra ujian kegiatan lain yang dilakukan adalah latihan UNBK. Latihan ujian nasional berbasis komputer terdapat 2 jenis kegiatan yang dilakukan, yaitu latihan UNBK yang diadakan oleh SMPN 3 Ingin Jaya dan Gladi Bersih yang diadakan langsung oleh Pemerintah Pusat. Dan untuk 75% dari siswa menyatakan bahwa dengan UNBK membantu para siswa untuk mengurangi kesalahan pembacaan jawaban. Dari pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa setuju bahwa UNBK ini lebih mudah dalam menjawab soal-soal yang di ujikan. Hal ini dapat didasari oleh proses pengelolaan peserta didik, sarana prasarana yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengikuti UNBK serta proses pada tahap pelaksanaan pra ujian yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.

c. Motivasi

Untuk kategori motivasi peserta didik menyatakan bahwa sebanyak 83% untuk pernyataan bahwa dengan mengikuti ujian nasional berbasis komputer maka mereka tidak dapat melakukan kecurangan (menyontek). Sebanyak 92% menyatakan bahwa dengan adanya ujian berbasis komputer membiasakan dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur. Dan 80% peserta didik menyatakan bahwa dengan adanya ujian nasional berbasis komputer menjadikannya lebih giat belajar.

Dengan adanya pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mewujudkan keberhasilan untuk mengikuti UNBK yaitu seperti proses pembekalan siswa atau penyiapan dalam rangka pelaksanaan UNBK ini menjadi hal penting yang harus diperhatikan seperti halnya mengadakan latihan dan tryout pelaksanaan UNBK. Selain 2 jenis kegiatan ini, pihak sekolah juga telah melaksanakan ujian sekolah yang berbasis komputer. Dengan demikian maka secara langsung siswa termotivasi untuk lebih giat belajar dikarenakan salam mengikuti ujian sekolah maupun ujian nasional yang akan mendatang mereka tidak dapat melakukan kecurangan(menyontek) sehingga menjadikan siswa tersebut lebih jujur dapat proses evaluasi tersebut.

d. Pengetahuan

Pada kategori pengetahuan sebanyak 80% peserta didik setuju jika ujian nasional berbasis komputer lebih cepat penyelesaiannya dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan sebanyak 86% peserta didik juga menyatakan bahwa soal yang disediakan pada ujian berbasis komputer lebih jelas dan mudah untuk dibaca.

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi ujian berbasis komputer dapat diterima oleh siswa. Hal ini didasari oleh upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalm memberi arahan serta motivasi untuk mengikuti UNBK sehingga siswa pun mulai terbiasa dengan ujian berbasis komputer.

F. Pembahasan

Hasil penelitian tentang deskripsi data dan klarifikasi data responden dalam setiap variabel yang diperoleh, bahwa implementasi ujian berbasis komputer di SMPN 3 Ingin Jaya yang diteliti dalam penelitian ini. Pada kuisioner untuk penilaian UNBK dimana para siswa setuju bahwa dengan adanya ujian berbasis komputer ini dapat mempermudah dan memberikan nilai lebih dibandingkan dengan mengikuti ujian berbasis kertas. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan nilai uji sebesar 83,14% pada kuisioner untuk penilaian UNBK. Sedangkan untuk kuisioner penilaian ujian nasional berbasis kertas perolehan nilai ujinya sebesar 78 %.

Untuk hasil penelitian secara kualitatif yang dilakukan untuk mengetahui seberapa kesiapan sekolah untuk mengikuti UNBK, sekolah SMPN 3 Ingin Jaya telah mampu atau siap untuk melaksanakan UNBK tersebut. Adapun Implementasi ujian nasional berbasis komputer (UNBK) di SMPN 3 Ingin Jaya terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

- a. pengelolaan sarana dan prasarana ujian nasional berbasis komputer atau UNBK yang meliputi kegiatan perencanaan pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur, pengadaan dan pendistribusian,
- b. pengelolaan peserta didik ujian nasional berbasis komputer di SMPN 3 Ingin Jaya meliputi kegiatan perencanaan pendaftaran peserta didik, penempatan dan pembinaan berupa pelatihan, dan Pengelolaan sistem UNBK.

- c. Tahap pelaksanaan yang dilakukan antara lain : 1) pelaksanaan pra ujian yang meliputi kegiatan penyiapan sistem UNBK dan adanya latihan UNBK kepada peserta didik, 2) pelaksanaan ujian, dan 3) pengolahan hasil pengerjaan siswa.

Untuk kesiapan sekolah dalam implementasi ujian nasional berbasis komputer (Computer Based Test) di SMP N 3 Ingin Jaya sudah memadai namun pihak sekolah penyelenggara diharapkan dapat mempersiapkan dengan matang mengenai proses pembekalan pada peserta didik terkait mekanisme pelaksanaan UNBK yang akan dilaksanakan . Seperti halnya penambahan komputer sehingga seluruh siswa dapat mengikuti UNBK secara serentak dan melakukan pembinaan rutin dengan mengadakan latihan UNBK. Latihan UNBK ini dapat dilaksanakan setiap pengadaan tes ataupun penilaian terhadap peserta didik di setiap mata pelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Implementasi ujian nasional berbasis komputer atau *Computer Based Test* (CBT) di SMPN 3 Ingin Jaya dalam aspek kesiapan siswa dalam pelaksanaan UNBK dari hasil penelitian tentang deskripsi data dan klarifikasi data reponden dalam setiap variabel yang diperoleh, menyatakan bahwa implementasi ujian nasional berbasis komputer di SMPN 3 Ingin Jaya dari para siswa menyatakan setuju dengan adanya penerapan ujian nasional berbasis komputer. Penerapan UNBK ini dirasa dapat mempermudah dan siswa memberikan nilai lebih siap untuk mengikuti ujian dibandingkan dengan mengikuti ujian nasional berbasis kertas. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan nilai uji sebesar 83,14% pada kuisioner untuk penilaian UNBK. Sedangkan untuk kuisioner penilaian ujian nasional berbasis kertas perolehan nilai uji sebesar 78 %. Dari hasil wawancara menyatakan bahwa dengan adanya persiapan yang dilakukan pada saat sebelum pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer, baik dari segi kesiapan siswa maupun kesiapan dari sekolah tersebut sehingga selama pelaksanaan UNBK di SMPN 3 Ingin Jaya tidak terdapat hambatan-hambatan yang paling berarti.

B. Saran

1. Pihak sekolah penyelenggara diharapkan dapat mempersiapkan dengan matang mengenai proses pembekalan pada peserta didik terkait mekanisme pelaksanaan UNBK yang akan dilaksanakan.
2. Pihak sekolah penyelenggara ujian nasional berbasis komputer diharapkan dapat memahami dengan seksama mengenai prosedur-prosedur apa saja yang sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraannya. Hal yang utama adalah mengenai pemenuhan infrastruktur UNBK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam. cet.1*. Jakarta: Prenada Media.
- Ahmad, S., Waluyo, & Fatimah, F. 2013. Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi dan Jajan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di SD Negeri Kledokan Depok Sleman. Medika Respati.
- Arif Nurhidayat. 2016. "Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (cbt) di SMA Negeri 1 Wonosari". Skripsi. UNY.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Bambang H.2008. *Dasar informatika dan ilmu komputer: disertai aksi aksi praktis*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Budi Susilo, Catur. 2016. "Peningkatan Mutu Lulusan melalui Pencapaian Kompetensi Klinik Mahasiswa DIII Keperawatan". Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Yogyakarta.
- Chaeruman, Uwes. 2010. *E-Learning dalam Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta : Kemendiknas.

- Cucu Suhana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Dalyono. 2011. *Psikologi pendidikan (edisi revisi 7)*. Jakarta: Rineka.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. 2007. *Teknik penyusunan instrumen tes dan non tes*. Mitra Cendikia Perss: Yogyakarta
- Edy Marhatta Sofyan. 2015. "Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta". Skripsi. UNY.
- Eko Putro Widoyoko. 2015. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Harianti, Asni, dkk. 2012. *Statistika II*. Yogyakarta: Andi.
- Hartanto, Dody. 2012. *Bimbingan & Konseling Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*, Jakarta: Indeks.
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- [Http://humas.acehbesarkab.go.id/5-667-siswa-smpmts-ikut-ujian-nasional-di-aceh-besar](http://humas.acehbesarkab.go.id/5-667-siswa-smpmts-ikut-ujian-nasional-di-aceh-besar), Tanggal akses 4 Agustus 2017 jam 12:10 wib

Iwan Sofana.2012. Cloud Computing. Informatika: Bandung.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan pusat penilaian pendidikan, diakses dari <https://ubk.kemdikbud.go.id/>. diakses tanggal 24 agustus 2017 pukul 11:35.

M. Joko Susilo. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Monica G. Tangui, Hans Wowor, Stanley Karouw. 2016. Perancangan Aplikasi Try Out Ujian Nasional Tingkat Sekolah Menengah Atas. Teknik Informatika Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

Muhibbin Syah. 2013. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. (Bandung PT Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah. 2013. Psikologi Pendidikan,Dengan Pendekatan Baru. Bandung PT Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

N. Mardiyah. 2011. Membangun Jaringan Wireless LAN Pada Kantor Kelurahan Bintaro. Jakarta: Teknik Informatika UIN.

Narendra W & Andik S.2011. Windows 7 deployment kit - pegangan wajib bagi para administrator sistem. Andi: Yogyakarta.

- Nurchali. 2010. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Kimia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa".
Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nyayu Khadijah. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Oktavia, Nova. 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Purwaningsih, D dan Pujianto. 2009. "Blended Cooperative E-learning sebagai sarana Pendidikan Penunjang Learning Community" makalah disampaikan dalam seminar nasional UNY dengan tema Peranan ICT dalam Pembelajaran. Yogyakarta.
- Rully Handri. 2011. "Pemanfaatan remote desktop untuk optimalisasi sistem ujian online". S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Rajawali Pers: Jakarta, 2011.
- Slameto. 2013. Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka.
- Sofyan, Edy Marhatta. 2015. Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2. Yogyakarta: Skripsi. UNY.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:AVABETA.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2015. *SPSS untuk peneltian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Sukiman. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Insan Madani: Yogyakarta.
- Tim Dosen AP. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Trihendradi C.2012. *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*.Yogyakarta: ANDI.

- Trinora, Remilda. 2015. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Yovita, Leanna Vidya, dkk. 2015. Jaringan Komputer dan Data Lanjut. Deepublish: Yogyakarta.

09

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-7503/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi tanggal 28 Agustus 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Muhibuddin, S. Ag., M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Andika Prajana, M. Kom sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Mima Santi
- NIM : 140212049
- Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
- Judul Skripsi : Analisis Implementasi Ujian Nasional Berbasis Kertas (*Paper Based Test*) dengan Ujian Nasional Berbasis Komputer (*Computer Based Test*) di SMP Negeri 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2017-2018
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 4 September 2017
An. Rektor
Dekan,


Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9792 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2017
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

20 Oktober 2017

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Mirna Santi
N I M : 140 212 049
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Bandara Sim Desa Cot Karieng Lr. Sempurna, Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

SMP Negeri 3 Ingin Jaya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Analisis Implementasi Ujian Nasional Berbasis Kertas (Paper Based Test) dengan Ujian Nasional Berbasis Komputer (Computer Berbasis Test) di SMP Negeri 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


M. Said Farzah Ali ✓

BAG.UMUM BAG.UMUM

Kodt 1442



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan T. Bachtiar Panglima Polem, SH. Kota Jantho (23918) Telepon. (0651)92156 Fax. (0651) 92389
Email : dinaspendidikanacehbesar@gmail.com Website : www.disdikacehbesar.org

Nomor : 070/ 1173 /2017
Lamp : -
Hal : Izin Pengumpulan Data

Kota Jantho, 30 Oktober 2017
Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 3 Ingin Jaya
Kabupaten Aceh Besar
di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-9792/Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2017 tanggal 20 Oktober 2017, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar memberi izin kepada :

Nama : **Mirna Santi**
NIM : **140 212 049**
Prodi / Jurusan : **Pendidikan Teknologi Informasi**
Semester : **VII**

Untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di **SMP Negeri 3 Ingin Jaya** Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar untuk keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul :

"ANALISIS IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS KERTAS (PAPER BASED TEST) DENGAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (COMPUTER BERBASIS TEST) DI SMP NEGERI 3 INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR"

Setelah mengadakan penelitian 1 (satu) eks laporan dikirim ke **SMP Negeri 3 Ingin Jaya** Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan
Kabupaten Aceh Besar,
Kasi Kelembagaan Sarana dan
Prasarana Bidang Pendidikan Dasar

Safrizal S.Sos
NIP. 19830429 200701 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 3 INGIN JAYA**



Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Km. 9,5 Desa Siron Ingin Jaya, Tlp. 0651-7557618, Kode Pos : 23371
Email : smp3inginjayasiron@yahoo.co.id.

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422 / 112 / 2018

Schubungan dengan Surat Wakil Dekan I Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor: 070/1173/2017 Tanggal.30 Oktober 2017 , Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, menerangkan :

Nama : Mirna Santi
NIM : 140212049
Prodi/ Jurusan : PTI
Semester : Genap 2017/2018

Telah melakukan penelitian dan Pengumpulan data pada tanggal 2 Desember 2017 sampai dengan tanggal 3 Januari 2018 di SMP Negeri 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar untuk keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul :

“ANALISIS IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS KERTAS (PAPER BASED TEST) DENGAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (COMPUTER BASED TEST) DI SMP NEGERI 3 INGIN JAYA ACEH BESAR KABUPATEN ACEH BESAR“

Demikian surat pengumpulan data ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ingin Jaya, 14 Mei 2018
Kepala Sekolah

Ramlihan, S. Pd.
Pembina TK.I
NIP. 19750412 200504 2 002



HASIL VALIDASI ANGKET

Correlations

| | | x1 | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | x10 | x11 | x12 | x13 | x14 | x15 | x16 | x17 | x18 | x19 | x20 | total |
|----|---------------------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x1 | Pearson Correlation | 1 | .376** | -.213 | .050 | .211 | .342* | .095 | .226 | .262 | .203 | .140 | .605** | .180 | .245 | .076 | -.104 | .329* | .195 | .146 | .214 | .542** |
| | Sig. (2-tailed) | | .006 | .130 | .725 | .133 | .013 | .503 | .106 | .060 | .150 | .322 | .000 | .202 | .080 | .593 | .462 | .017 | .165 | .301 | .128 | .000 |
| | N | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| x2 | Pearson Correlation | .376** | 1 | .135 | .040 | -.060 | .172 | -.024 | .145 | .010 | .222 | .169 | .153 | .349* | .137 | .414** | .193 | .416** | .465** | .411** | .382** | .583** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | | .336 | .777 | .669 | .217 | .863 | .301 | .944 | .110 | .227 | .274 | .010 | .329 | .002 | .166 | .002 | .000 | .002 | .005 | .000 |
| | N | 52 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| x3 | Pearson Correlation | -.213 | .135 | 1 | .433* | .071 | -.109 | -.030 | -.132 | .006 | .036 | .181 | -.059 | .309* | -.082 | .282* | .325* | .295* | .273* | .309* | .328* | .412** |
| | Sig. (2-tailed) | .130 | .336 | | .001 | .613 | .437 | .830 | .347 | .968 | .796 | .195 | .673 | .024 | .560 | .041 | .018 | .032 | .048 | .024 | .017 | .002 |
| | N | 52 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| x4 | Pearson Correlation | .050 | .040 | .433** | 1 | .124 | -.167 | .017 | .171 | .043 | .158 | .122 | .286* | .244 | -.079 | .147 | -.041 | .164 | .223 | .067 | .293* | .427** |
| | Sig. (2-tailed) | .725 | .777 | .001 | | .376 | .233 | .903 | .220 | .757 | .258 | .383 | .038 | .078 | .576 | .294 | .773 | .239 | .109 | .636 | .033 | .001 |
| | N | 52 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| x5 | Pearson Correlation | .211 | -.060 | .071 | .124 | 1 | .322* | .519* | .162 | -.039 | -.099 | .177 | .165 | .431** | .117 | .338* | .078 | -.094 | -.039 | -.065 | -.176 | .342* |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|-------|------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|
| x17 | Sig. (2-tailed) | .462 | .166 | .018 | .773 | .578 | 1.000 | .199 | .822 | .792 | .374 | .014 | .091 | .000 | .446 | .088 | | .420 | .415 | .002 | .018 | .006 | |
| | N | 52 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | |
| | Pearson Correlation | .329 | .416** | .295* | .164 | - | .026 | - | - | - | -.072 | .241 | .177 | .394** | -.013 | .402** | .113 | 1 | .408** | .442** | .474** | .504** | |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .002 | .032 | .239 | .505 | .851 | .381 | .283 | .700 | .607 | .082 | .206 | .004 | .928 | .003 | .420 | | .002 | .001 | .000 | .000 | |
| | N | 52 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | |
| | Pearson Correlation | .195 | .465** | .273* | .223 | - | -.129 | - | .000 | - | -.065 | .204 | .309* | .295* | .135 | .177 | .114 | .408** | 1 | .252 | .392** | .471** | |
| x18 | Sig. (2-tailed) | .165 | .000 | .048 | .109 | .779 | .359 | .280 | 1.000 | .093 | .644 | .143 | .025 | .032 | .337 | .205 | .415 | .002 | | .069 | .004 | .000 | |
| | N | 52 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | |
| | Pearson Correlation | .146 | .411** | .309* | .067 | - | .114 | - | .041 | .133 | .227 | .430** | .113 | .352** | .112 | .571** | .412** | .442** | .252 | 1 | .508** | .592** | |
| | Sig. (2-tailed) | .301 | .002 | .024 | .636 | .645 | .416 | .407 | .772 | .343 | .102 | .001 | .419 | .010 | .424 | .000 | .002 | .001 | .069 | | .000 | .000 | |
| | N | 52 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | |
| | Pearson Correlation | .214 | .382** | .328* | .293* | - | -.084 | - | .009 | - | .062 | .300* | .410** | .416** | .194 | .238 | .324* | .474** | .392** | .508** | 1 | .589** | |
| x20 | Sig. (2-tailed) | .128 | .005 | .017 | .033 | .208 | .549 | .620 | .950 | .967 | .660 | .029 | .002 | .002 | .164 | .086 | .018 | .000 | .004 | .000 | | .000 | |
| | N | 52 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | |
| | Pearson Correlation | .542** | .583** | .412** | .427* | - | .342* | .366** | .319* | .291* | .287* | .304* | .472** | .472** | .683** | .279* | .575** | .375** | .504** | .471** | .592** | .589** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .002 | .001 | .012 | .007 | .020 | .034 | .037 | .027 | .000 | .000 | .000 | .043 | .000 | .006 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 52 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| | Pearson Correlation | .542** | .583** | .412** | .427* | - | .342* | .366** | .319* | .291* | .287* | .304* | .472** | .472** | .683** | .279* | .575** | .375** | .504** | .471** | .592** | .589** | 1 |
| total | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .002 | .001 | .012 | .007 | .020 | .034 | .037 | .027 | .000 | .000 | .000 | .043 | .000 | .006 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| N | 52 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

TABEL JAWABAN RESPONDEN

| Jawaban Responden UN KERTAS | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Res ponden 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 33 |
| Res ponden 2 | . | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| Res ponden 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| Res ponden 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| Res ponden 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| Res ponden 6 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| Res ponden 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 32 |
| Res ponden 8 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 30 |
| Res ponden 9 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 27 |
| Res ponden 10 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 28 |
| Res ponden 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Res ponden 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Res ponden 13 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| Res ponden 14 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 35 |
| Res ponden 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 37 |
| Res ponden 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 36 |
| Res ponden 17 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| Res ponden 18 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| Res ponden 19 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 38 |
| Res ponden 20 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 36 |
| Res ponden 21 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| Res ponden 22 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 29 |
| Res ponden 23 | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| Res ponden 24 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 29 |
| Res ponden 25 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| Res ponden 26 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| Res ponden 27 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| Res ponden 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| Res ponden 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| Res ponden 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| Res ponden 31 | 2 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| Res ponden 32 | 2 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 32 |
| Res ponden 33 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 27 |
| Res ponden 34 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| Res ponden 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| Res ponden 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| Res ponden 37 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| Res ponden 38 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| Res ponden 39 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| Res ponden 40 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| Res ponden 41 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 32 |
| Res ponden 42 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| Res ponden 43 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| Res ponden 44 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| Res ponden 45 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| Res ponden 46 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 0 | 5 | 4 | 34 |

| | | | | | | | | | | |
|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| Res ponden 47 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 40 |
| Res ponden 48 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 37 |
| Res ponden 49 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| Res ponden 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| Res ponden 51 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| Res ponden 52 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 35 |
| Res ponden 53 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| Jumlah | 193 | 196 | 201 | 151 | 217 | 204 | 196 | 212 | 205 | 1775 |

| Jawaban Responden UN KERTAS | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Res ponden 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| Res ponden 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 |
| Res ponden 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| Res ponden 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| Res ponden 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| Res ponden 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 42 |
| Res ponden 7 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| Res ponden 8 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| Res ponden 9 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 40 |
| Res ponden 10 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 42 |
| Res ponden 11 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 39 |
| Res ponden 12 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| Res ponden 13 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| Res ponden 14 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 47 |
| Res ponden 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 41 |
| Res ponden 16 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 2 | 37 |
| Res ponden 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| Res ponden 18 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 45 |
| Res ponden 19 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 52 |
| Res ponden 20 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| Res ponden 21 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| Res ponden 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 34 |
| Res ponden 23 | 3 | 4 | 1 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 4 | 1 | 31 |
| Res ponden 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| Res ponden 25 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 1 | 26 |
| Res ponden 26 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 45 |
| Res ponden 27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 42 |
| Res ponden 28 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 42 |
| Res ponden 29 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 49 |
| Res ponden 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 42 |
| Res ponden 31 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 44 |
| Res ponden 32 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 43 |
| Res ponden 33 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 40 |
| Res ponden 34 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 49 |
| Res ponden 35 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| Res ponden 36 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 43 |
| Res ponden 37 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 46 |
| Res ponden 38 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| Res ponden 39 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 0 | 5 | 4 | 43 |
| Res ponden 40 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 39 |
| Res ponden 41 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 42 |
| Res ponden 42 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 42 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| Res ponden 43 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 44 |
| Res ponden 44 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 46 |
| Res ponden 45 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 46 |
| Res ponden 46 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 45 |
| Res ponden 47 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 50 |
| Res ponden 48 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 42 |
| Res ponden 49 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 45 |
| Res ponden 50 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| Res ponden 51 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| Res ponden 52 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 45 |
| Res ponden 53 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 47 |
| Jumlah | 227 | 164 | 220 | 178 | 243 | 213 | 184 | 199 | 212 | 227 | 163 | 2230 |

SOAL UN KERTAS

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .696 | 10 |

SOAL UNBK

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .730 | 12 |

FOTO PEMBAGIAN ANGKET



FOTO WAWANCARA



FOTO LAB SEKOLAH



HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Yusriati

Jabatan Informan : Waka I (Bagian Sarana Prasarana)

1. Dalam pelaksanaan UNBK pada tahun 2017 ini apakah ada pelaksanaan uji cobanya?
Terlebih dahulu kita melakukan beberapa uji coba yang pertama kita lakukan try out kemudian yang kedua sudah mulai melakukan ujian sekolah dengan menggunakan UNBK
2. Lalu mengenai soal UNBK yang diuji cobakan pada tryout apakah soal ini sama dengan UNBK yang akan berlangsung secara resmi ?
Soal yang diujikan tentu tidak sama, namun bentuknya sama dengan soal yang di UNBK.
3. Lalu mekanisme penyiapan soal ujicoba latihan UNBK dari sekolah ini bagaimana?
Untuk latihan ujicoba soal yang digunakan ada yang disiapkan oleh sekolah yang kedua ada try out yang diadakan binbel
4. Apakah ada ujicoba tryout UNBK dari Puspendik ini bagaimana?
Iya, untuk ujian try out berbalik pandang dari Puspendik. Walaupun try outnya ada beberapa kali dilakukan seperti halnya try out khusus dilakukan oleh pihak seperti halnya yang diadakan oleh binbel
5. Apakah ada evaluasi dari pelaksanaan uji coba try out UNBK ? seperti apa bentuk evaluasinya ?
Ya tentu ada evaluasi, setiap ada try out kita buat evaluasi untuk melihat kekurangan dari anak-anak sehingga dapat diperbaiki
6. Apa saja yang dilakukan dalam proses pelaksanaan UNBK secara resmi ?
7. Berapa orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan UNBK ini ? dan siapa saja orang itu ?
Ada operator sekitar 3 orang kemudian adanya pengawas yang dari dinas juga.
8. Apa saja tugas dari orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan UNBK resmi itu ?
Tugas dari opertor mulai dari dimulainya ujian untuk membantu mengoperasikan komputer, dibukanya soal sampai dengan penyimpanan jawaban hasil ujian.

9. Bagaimanakah proses pelaksanaan UNBK resmi berlangsung? Mekanismenya seperti apa ?

Untuk mekanisme pelaksanaan komputer disekolah dilaksanakan 3 sesi, dikarenakan siswa yang banyak sedangkan komputer yang ada tidak cukup untuk siswa dapat mengikuti ujian secara sekaligus. Namun kita tidak mengindik ke sekolah lain.

A. Evaluasi

1. Bagaimana proses pengolahan hasil UNBK ?

Ya, setelah ujian prosesnya langsung ke pusat datanya, kita tidak melakukan proses apapun tinggal menunggu hasilnya aja.

2. Lalu bagaimana pengumuman hasil UNBK ini ?

Hasil ujian seperti biasa, diumumkan secara serentak di seluruh indonesia.

B. Faktor Penghambat

1. Apakah ada faktor penghambat dari penyelenggaraan UNBK di SMPN 3 INGIN JAYA?

Untuk hambatan tidak ada kesulitan, dikarenakan kita udah menyiapkan semuanya seperti halnya Genset.

Nama Informan : A. MAJID

Jabatan Informan : Waka Kurikulum

C. Sarana Dan Prasana

1. Apakah sekolah memiliki Lab untuk perangkat komputer?

Lab komputer khusus tidak punya, namun disekolah memiliki lab bahasa yang isinya juga komputer kemudian ada Lab IPA/FISIKA yang juga ada komputernya. Jadi dari semua Lab ada 80 komputer.

2. Apakah perangkat komputer yang dimiliki disekolah mencapai jumlah yang sesuai untuk mengikuti UNBK?

Jumlah siswa 180 siswa dan komputer yang tersedia 80, jadi siswa dalam mengikuti ujian itu pershif, jadi ada yang ikut ujiannya dari jam 8 sampai jam 10 dan dari jam 10 sampai jam 12.

3. Apakah perangkat komputer yang dimiliki sekolah dalam kondisi baik?

Iya, insyaallah baik semua.

4. Apakah setiap guru mampu mengoperasikan komputer dengan baik?

85 persen Inshaallah semua guru bisa.

5. Untuk penyiapan komputer yang digunakan dalam UNBK apakah pihak sekolah mengadakan pengadaan komputer ?

Komputernya sudah memadai, jadi tidak perlu pengadaan komputer lagi.

6. Apakah pihak sekolah juga mempersiapkan pengadaan daya suplai listrik cadangan untuk UNBK ?
Iya tahun lalu juga sudah kita UNBK dan ada pengadaan penambahan daya suplai listrik, setelah itu juga pada saat ujian kita stand by ginset.
7. Apakah pihak sekolah juga mempersiapkan pengadaan jaringan internet untuk kegiatan UNBK ini ?
8. Untuk penggunaan ruang apakah menggunakan ruang yang sudah ada di sekolah atau ada penambahan ruang lain pak ?
Kita pakai Lab, dua Lab.

D. Pelaksanaan

10. Dalam pelaksanaan UNBK pada tahun 2017 ini apakah ada pelaksanaan uji cobanya?
Sebelum UNBK siswa sudah simulasi sebanyak empat kali.
11. Mekanisme pelaksanaan uji coba UNBK ini seperti apa ?
Kaku dulu try out paper test, ini mereka langsung masuk ke Lab Bahasa langsung dari kementerian pun pernah menaunching untuk simulasi kasih soal bagaimana cara menjawab soal
12. Lalu mengenai soal UNBK yang diuji cobakan pada tryout apakah soal ini sama dengan UNBK yang akan berlangsung secara resmi ?
Kita juga untuk uas juga beda, jadi anak-anak bisa latihan bagaimana ujian dengan komputer.
Soalnya tetap tidak akan sama namun tetap dalam konteks SKL.
13. Lalu mekanisme penyajian soal ujicoba latihan UNBK dari sekolah ini bagaimana?
14. Apakah ada ujicoba tryout UNBK dari Puspendik ini bagaimana?
Simulasi pernah juga dilakukan oleh puspendik. Dan dari pihak sekolah sudah menetapkan uas berbasis komputer.
15. Apakah ada evaluasi dari pelaksanaan uji coba try out UNBK ? seperti apa bentuk evaluasinya ?
Kita di evaluasi akan tanya lagi kepada anak hambatan apa yang dihadapi dan kesiapan dari siswa apakah mereka lebih gampang mengikuti UN berbasis kertas dengan UNBK.
16. Apa saja yang dilakukan dalam proses pelaksanaan UNBK secara resmi ?
Prosesnya dari penyajian Labnya, penginstalan aplikasi, penyajian server, wifi, penambahan daya listrik yang akan digunakan dan kesiapan anak tentunya.
17. Berapa orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan UNBK ini ? dan siapa saja orang itu ?
Kaku dari sekolah ada kepala sekolah, wakil, operator dan pengawas.
18. Apa saja tugas dari orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan UNBK resmi itu ?
Tugas dari operator, mereka tetap diruang jadi kalau ada terjadi kendala paa proses ujian jadi operator yang perbaiki. Dan untuk tugas dari kepala sekolah, wakil dan pengawas adalah untuk memastikan bahwa ujian berjalan lancar dan tidak ada gangguan apapun.

19. Bagaimanakah proses pelaksanaan UNBK resmi berlangsung? Mekanismenya seperti apa ?

Setelah ujian prosesnya langsung ke pusat datanya, kita tidak melakukan proses apapun tinggal menunggu hasilnya aja.

E. Evaluasi

3. Bagaimana proses pengolahan hasil UNBK ?

Ya, setelah ujian prosesnya langsung ke pusat datanya, kita tidak melakukan proses apapun tinggal menunggu hasilnya aja.

4. Lalu bagaimana pengumuman hasil UNBK ini ?

Hasil ujian seperti biasa, diumumkan secara serentak di seluruh indonesia.

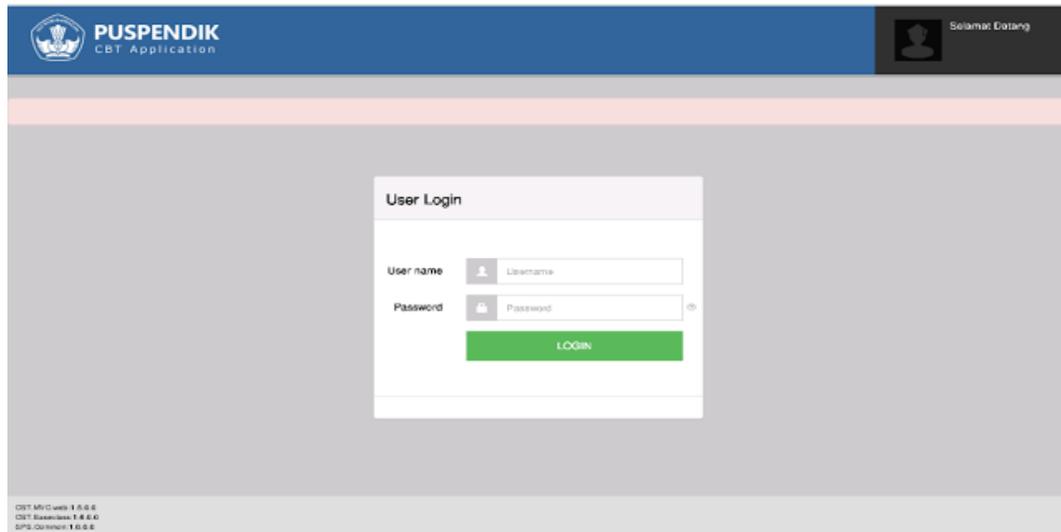
F. Faktor Penghambat

2. Apakah ada faktor penghambat dari penyelenggaraan UNBK di SMPN 3 INGIN JAYA?

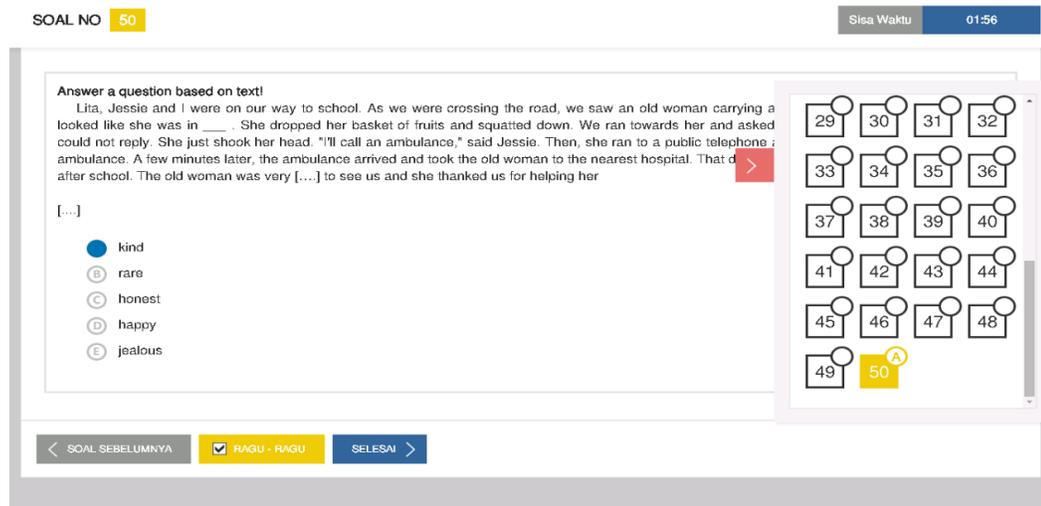
Pengalaman tahun lalu tidak ada hambatan yang berarti dalam artian ujian kami berjalan dengan lancar.

TAMPILAN UNBK

LOGIN UNBK



Gambar Soal UNBK



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mirna Santi
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Cot Karing/ 31 Oktober 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Desa Cot Karieng, Blang Bintang, Aceh Besar
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswa/140212049
9. Email : mirna31.ms@gmail.com
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Hasan
 - b. Ibu : Fatimah
 - c. Pekerjaan Ayah : -
 - d. Pekerjaan Ibu : IRT
 - e. Alamat : Desa Cot Karieng, Blang Bintang, Aceh Besar
11. Pendidikan
 - a. SD : SDN Cot Meuraja, Tahun 2002-2008
 - b. SMP : SMPN 2 Ingin Jaya, Tahun 2008-2011
 - c. SMA : SMKN 1 BANDA ACEH, Tahun 2011-2014
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
masuk Tahun 2014

Aceh Besar, 08 Mei 2018

Mirna Santi